

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KARAKTERISTIK
PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT JL. MANGAAN VIII MABAR PASAR III
LINGKUNGAN XII KELURAHAN MABAR HILIR)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Intan Nur Fadillah

NPM : 2101270011



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Keluargaku
Tersayang*

Papa Harnadi

Bunda Juli Astuti

Adik Fadli Maulana

Bukan Emas Atau Permata Yang Paling Berharga, Tetapi Cinta Dan Dukungan Keluarga Yang Membuat Penulis Bertahan Dalam Setiap Ujian. Skripsi Ini Adalah Bukti Kecil Bahwa Cinta, Doa, Dan Ketulusan Selalu Membawa Kita Pada Kemenangan.

Motto :

*Setiap Perjuangan Dan Kesulitan Yang Sedang
Dihadapi Pasti Akan Diiringi Dengan
Kemudahan. Bersabarlah dan Teruslah Berdoa.
Menyerah Hanyalah Untuk Orang Yang Kalah*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)”** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Maret 2025

Yang Menyatakan



Intan Nur Fadillah

Npm : 2101270011

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KARAKTERISTIK PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK
SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT JL. MANGAAN VIII MABAR PASAR III
LINGKUNGAN XII MABAR HILIR)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

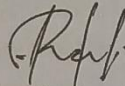
Oleh :

Intan Nur Fadillah

NPM : 2101270011

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 18 ~~April~~ 2025

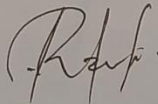
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Intan Nur Fadillah** yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perbankan Syariah UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01-02-2025	BMB IV - Rapiakan tabel penelitian atau hasil olah data - Narasikan pengembalian kepada kepuksan	pk	
15-02-2025	BMB IV - Dalam pengembalian kepada tidak ada cara, quaban dan cara tersebut dalam pengembalian kepada	pk	

Medan, 18 Maret 2025

Diketahui/Ditandatangani
Dekan
Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditandatangani
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU
Berprestasi Berakhlak

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

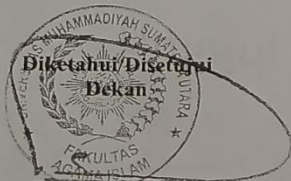
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Manggaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-02-2025	BAB VI - Muncul dan Pemasaran dari dan apa dalam menentukan faktor - munculnya perusahaan seperti	pf	
21-02-2025	BAB VII - Analisis perbandingan berdasarkan aspek penerapan sebelumnya	pf	

Medan, 18 maret 2025



Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/PTAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10-03-2025	Bab IV - Responden per Citra Sugranta dengan yang ada di Bab IV	ph	
12-03-2025	Bab IV - pada tabel mualha kembali dengan perbandingan atau perbandingan tabel	ph	

Medan, 18 maret 2025

Diketahui/Disetujui
Bekan
Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

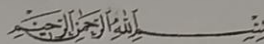
Pembimbing Skripsi
Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14-02-2025	BAB I - perbaiki bab I penelitian, sedikan juga rumus untuk menghitung ada di bab I	fh	
15-03-2025	BAB I - Saran paraf di bab I beberapa point dan alasan untuk penelitian selanjutnya	fh	

Medan, 18 Maret 2025



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UMSU terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa : Iutan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12-03-2025	- Abstrak penelitian harus memuat tujuan penelitian, metode, alat statistik yang dipakai dan hasil penelitian.	pt	
18-03-2025	ace skripsi	pt	

Medan, 18 maret 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Intan Nur Fadiilah
NPM : 2101270011
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KARAKTERISTIK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT JL. MANGAAN VIII MABAR PASAR III LINGKUNGAN XI MABAR HILIR)

Medan, 18 maret 2025

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



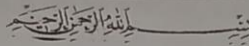
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
United | Caring | Tolerant

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 63224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
NPM : 2101270011
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 18 maret 2025

Pembimbing

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I



Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggali huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang denganhuruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

- Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	damamah	U	U

- Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ /	Fattah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ُ /	Fattah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

خَوْفٌ

Ditulis

Khaufun

كَيْفًا

Ditulis

Kaifa

- **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ آ	Fattah dan alif atau Ya	A	a dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال	Ditulis	Qola
قيل	Ditulis	Qila
عنوق	Ditulis	‘Unuqun

- **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الطفل	Ditulis	Raudah al-atfal – raudatul atfal
المدينة المنورة	Ditulis	Al-Madinah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	Talhah

- **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
البر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

- **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik diikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sembarang.

Contoh:

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	As sayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
القلم	Ditulis	Al-qalamu
الجلال	Ditulis	Al-jalalu

- Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengahdan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata,iatidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النوء	Dibaca	An- nau'
شيء	Dibaca	Syai'in
ان	Dibaca	Inna
أمرت	Dibaca	Umirtu
اكل	Dibaca	Akala

- Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan katalain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lainyang mengikutinya.

- Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- syahru Ramadhan al-lazunzilafihi al-qur'an
- walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contoh:

- Nasruminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'ah
- Lillahil – amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

- **Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid

ABSTRAK

Intan Nur Fadillah, 2101270011, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir), Pembimbing Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat mabar hilir pasar III, (2) untuk mengetahui pengaruh karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat mabar hilir pasar III, dan (3) untuk menganalisis secara stimulan pengaruh literasi keuangan syariah dan karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat mabar hilir pasar III. Lokasi penelitian dilaksanakan di JL. Mangan Mabar Hilir Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alat analisis SPSS. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 290 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 35,1%. Kemudian karakteristik perbankan syariah juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 15,1%. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan karakteristik produk bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 19,9% sedangkan sisanya sebesar 80,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Karakteristik Perbankan Syariah, Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

ABSTRAK

Intan Nur Fadillah, 2101270011, The Influence of Islamic Financial Literacy and Islamic Banking Characteristics on Public Interest in Using Islamic Banking (Case Study of the Community of Jl. Mangaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII, Mabar Hilir Village), Supervisor Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

This study aims (1) to determine the influence of Islamic financial literacy on the interest of the Mabar Hilir Pasar III community, (2) to determine the influence of Islamic banking characteristics on the interest of the Mabar Hilir Pasar III community, and (3) to analyze the stimulus of the influence of Islamic financial literacy and Islamic banking characteristics on the interest of the Mabar Hilir Pasar III community. The location of the study was carried out at JL. Mangaan Mabar Hilir Pasar III Lingkungan XII, Mabar Hilir Village, Medan Deli District, Medan City, North Sumatra Province. The method used in this study is quantitative, with SPSS analysis tools. Based on the questionnaire distributed to 290 respondents, it shows that Islamic financial literacy has a positive and significant influence on the interest of the community in using Islamic banking products by 35.1%. Then the characteristics of Islamic banking also have a positive and significant influence on the interest of the community in using Islamic banking products by 15.1%. Meanwhile, simultaneously it shows that Islamic financial literacy and characteristics of Islamic banking products have a positive and significant effect on public interest in using Islamic banking products by 19.9%, while the remaining 80.1% is explained by other variables not included in the research variables.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Islamic Banking Characteristics, Public Interest in Using Islamic Banking Products

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad Rasulullah SAW, semoga kita termasuk golongan orang-orang yang memperoleh syafa'atnya kelak Aamiin Aamiin Ya Robbal'alam

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta doa yang tiada henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Penulis berterima kasih kepada Allah SWT yang paling utama, karena selalu senantiasa mendengarkan doa-doa penulis, di mana pun dan kapan pun penulis berada. Sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal ini.
2. Yang paling penulis sayangi untuk kedua orang tua penulis. Papa yang Bernama Harnadi dan Bunda yang Bernama Juli Astuti karena kalian berdua hidup terasa sangat begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terimakasih karena selalu menjaga penulis dalam doa-doa serta selalu mendukung untuk mendapatkan impian penulis apapun itu.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, SPd.I, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, SPd.I, MA sebagai Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I sebagai Kepala Program Studi Perbankan Syariah.

8. Bapak Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I sebagai Sektetaris Program Sudi Perbankan Syariah dan sebagai dosen pembimbing.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh pegawai di Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu membantu kemudahan Administrasi.
11. Penulis berterimakasih kepada diri sendiri Bernama Intan Nur Fadillah karena selalu berusaha dan pantang menyerah untuk mendapatkan impian yang saat ini sedang diperjuangkan. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah tumbuh dan berkembang setiap hari. Mengubah kelemahan menjadi kekuatan, dan belajar dari setiap kesalahan. Terima kasih karena telah belajar meminta maaf yang tulus kepada diri sendiri. Memahami bahwa kesempurnaan hanyalah ilusi, dan setiap orang memiliki kekurangan. Terima kasih, karena menemukan keindahan dalam kesederhanaan menikmati setiap momen, meskipun itu hanya hal-hal kecil.
12. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada adik laki-laki penulis yang Bernama Fadli Maulana.
13. Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Kakek, Nenek, Mami, Papi dan Saudara-saudara penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
14. Untuk pemilik NPM 2101270012 penulis ucapkan terimakasih karena selalu berjuang Bersama sejak awal masuk perkuliahan sampai saat ini. Selalu mendukung penulis untuk tetap semangat menggapai impian penulis.
15. Untuk sahabat Bernama Azura Khoirunizza yang bersahabat selama 10 tahun lebih penulis ucapkan terimakasih karena selalu mendukung penulis, dan memberikan dukungan kepada penulis meskipun jarak memisahkan.
16. Penulis ucapkan terimakasih kepada Ainur Nia Oktavia dan Riska Ayunda teman baik yang selalu memberikan dukungan dan nasihat untuk tetap maju dan berfikiran positif untuk mengusahakan kebahagiaan dimasa depan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan penulis khususnya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat

membangun untuk menyempurnakan kekurangan pada skripsi ini, sekian dan terimakasih.

Assalamu'alaikun Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Januari 2025

Intan Nur Fadillah

NPM. 2101270011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kajian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Penelitian	47
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen penelitian.....	52
G. Uji Prasyarat.....	54
H. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Karakteristik Responden	60
C. Hasil Penelitian	62
D. Pembahasan.....	82
BAB V KESIMPULAN.....	86

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
Daftar Pustaka.....	88
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2018	2
Tabel 1. 2 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2019	2
Tabel 1. 3 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2020	3
Tabel 1. 4 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2021	4
Tabel 1. 5 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2022	5
Tabel 1. 6 Data Kantor Bank Syariah Pada Tahun 2023	5
Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan	37
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Instrumen skala likert.....	52
Tabel 3. 3 Indikator Variabel	52
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4. 2 Tabel Usia Responden	61
Tabel 4. 3 Tabel Skala Likert.....	62
Tabel 4. 4 Presentase jawaban Responden Variabel X1 Literasi Keuangan Syariah	62
Tabel 4. 5 Presentase Jawaban Responden Variabel X2 Karakteristik Perbankan Syariah	65
Tabel 4. 6 Presentase Jawaban Responden Variabel Y Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah.....	67
Tabel 4. 7 Uji validitas variable Literasi Keuangan Syariah (X1).....	70
Tabel 4. 8 Uji validitas variabel Karakteristik Perbankan Syariah (X2).....	71
Tabel 4.9 Uji validitas variabel Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah.....	72
Tabel 4. 10 Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)	73
Tabel 4. 11 Uji Reabilitas Karakteristik Perbankan Syariah (X2).....	73
Tabel 4. 12 Uji Reabilitas Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	74
Tabel 4. 13 Uji Normalitas.....	75
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4. 16 Hasil Uji t.....	79
Tabel 4. 17 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia pertama kali berdiri sejak tahun 1992 yang dimana dapat dilihat pertumbuhannya ketika Undang-Undang No.10 tahun 1998 di sah kan (Shandy Utama, 2018). Undang-undang ini memberikan landasan penting bagi perbankan syariah di Indonesia dan mengubah peraturan perbankan sebelumnya. Peraturan ini secara resmi mengesahkan keberadaan bank syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional dan memberikan landasan hukum bagi pendirian dan pengoperasiannya.

Perbankan syariah pertama kali yang ada di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 (Munawaroh et al., 2024). Keberadaan bank ini merupakan pilar sejarah penting dalam terwujudnya sistem keuangan berdasarkan prinsip Islam. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank pertama yang menawarkan alternatif perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti pelarangan riba dan mengedepankan keadilan dan bagi hasil.

Setelah dikeluarkannya Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 yang berperan sebagai landasan perbankan syariah, muncul Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) (Annisaa, 2019). Perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang dari tahun ketahun dengan semakin banyaknya pertumbuhan kantor cabang bank syariah yang tersebar diseluruh Indonesia . Pertumbuhan jumlah kantor ini juga didukung oleh inovasi produk dan layanan perbankan syariah yang semakin beragam. Dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah kantor bank syariah di Indonesia dalam 5 tahun terakhir mulai dari tahun 2018 hingga 2023 berdasarkan data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 data kantor bank syariah pada tahun 2018

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2018	Bank Umum Syariah (BUS)	478	1.199	198
	Unit Usaha Syariah (UUS)	153	146	55
	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	119	-	208
Total		750	1.345	461

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2018 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.1 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.556 yang terdiri dari 750 KPO/KC, 1.345 KCP/UPS, dan 461 KK

Tabel 1. 2 data kantor bank syariah pada tahun 2019

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2019	Bank Umum Syariah (BUS)	480	1.243	196
	Unit Usaha Syariah (UUS)	160	159	62

	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	167	-	286
Total		807	1.402	544

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2019 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.2 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.753 yang terdiri dari 807 KPO/KC, 1.402 KCP/UPS, dan 544 KK.

Tabel 1. 3 data kantor bank syariah pada tahun 2020

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2020	Bank Umum Syariah (BUS)	488	1.351	195
	Unit Usaha Syariah (UUS)	162	169	61
	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	175	-	289
Total		825	1.520	545

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2020 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.3 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.890 yang terdiri dari 825 KPO/KC, 1.520 KCP/UPS, dan 545 KK.

Tabel 1. 4 data kantor bank syariah pada tahun 2021

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2021	Bank Umum Syariah (BUS)	500	1.343	192
	Unit Usaha Syariah (UUS)	177	201	66
	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	198	-	297
Total		875	1.544	555

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2021 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.4 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.974 yang terdiri dari 875 KPO/KC, 1.544 KCP/UPS, dan 555 KK.

Tabel 1. 5data kantor bank syariah pada tahun 2022

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2022	Bank Umum Syariah (BUS)	392	1.603	12
	Unit Usaha Syariah (UUS)	180	200	58
	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	210	-	291
Total		782	1.803	361

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2022 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.5 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.946 yang terdiri dari 782 KPO/KC, 1.803 KCP/UPS, dan 361 KK.

Tabel 1. 6 data kantor bank syariah pada tahun 2023

Tahun	Bank Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
2023	Bank Umum Syariah (BUS)	393	1.574	-
	Unit Usaha Syariah (UUS)	190	236	-

	Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS)	-	-	-
Total		583	1.810	-

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang data kantor bank syariah tahun 2023 yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dari tabel 1.6 diperoleh data jumlah kantor bank syariah berjumlah 2.393 yang terdiri dari 583 KPO/KC, 1.810 KCP/UPS, dan tidak ada data KK.

Berdasarkan data dari tabel yang sudah dipaparkan diatas tentang data kantor cabang bank syariah di Indonesia dalam 5 tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2021 mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun pada tahun 2022 menunjukkan penurunan pada Unit Usaha Syariah (UUS), kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan yang drastis pada Bank Perkreditan Rakyat (BPRS) karena tidak ada data yang dilaporkan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Abdul et al., 2022) menjelaskan bahwa kehadiran bank syariah di Indonesia didorong oleh umat Islam yang meyakini bahwa bank konvensional menganut sistem suku bunga dan haram. Salah satu cara untuk menggali dan mewujudkan potensi kontribusi masyarakat terhadap perekonomian nasional adalah dengan mengembangkan sistem perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai syariah. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pengaturan perbankan yang didasarkan pada prinsip syariah, yang disebut sebagai perbankan syariah (Shandy Utama, 2020). Keberadaan bank syariah untuk melaksanakan kegiatan keuangan yang sesuai menggunakan prinsip syariah. Perbankan syariah memberikan solusi serta menawarkan produk penghimpunan dana, pembiayaan, layanan atau jasa, investasi berbasis akad syariah yang bebas dari riba, gharar, maysir dan tadlis.

Perbankan syariah memiliki potensi besar di Indonesia, tetapi pertumbuhannya masih relatif lambat dibandingkan perbankan konvensional. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keadaan tersebut adalah relatif rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan (Kartini, 2023) menjelaskan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Literasi keuangan syariah yang rendah tentu dapat menghambat pertumbuhan industri keuangan Syariah. Masyarakat yang belum mengerti konsep dan manfaat produk dan jasa keuangan syariah cenderung kurang tertarik atau enggan menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Hal ini dapat mengurangi permintaan dan penggunaan produk syariah dan memperlambat pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah juga menimbulkan penilaian bahwa perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional, dan masyarakat cenderung memilih bank yang sudah lama mereka gunakan. Selain itu, informasi yang kurang jelas tentang manfaat dan mekanisme bank syariah juga dapat memperlambat pertumbuhan perbankan syariah. Dengan literasi yang rendah, potensi pasar yang besar yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara dengan mayoritas beragama islam belum dimanfaatkan secara optimal.

Literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah dapat diartikan sebagai paham keuangan syariah yang mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, dan bisa membedakan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah serta dapat mempengaruhi perilaku masyarakat untuk menjangkau keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Menurut penelitian yang dilakukan (Panghayo & Musdhalifah, 2018) menjelaskan tujuan utama kajian literasi keuangan syariah adalah untuk meningkatkan kemahiran masyarakat awam dalam keuangan syariah serta jumlah pengguna produk dan layanan keuangan syariah.

Pemahaman yang mendasar akan membantu masyarakat memahami bahwa layanan perbankan syariah bukan sekedar sistem yang berbeda, namun juga memiliki nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kepatuhan syariah. Namun pada praktiknya masyarakat masih sulit membedakan antara produk perbankan syariah

dan perbankan konvensional, meskipun perbankan syariah menawarkan layanan berbasis kontrak atau akad syariah dan masyarakat masih menganggap bahwa produk tersebut sama seperti perbankan konvensional. Seperti halnya dalam perbankan syariah yang menawarkan produk seperti pembiayaan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil dan margin, masyarakat merasa pembiayaan tersebut dianggap sama dengan kredit berbunga di perbankan konvensional. Selama periode 2019 hingga 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan :



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas menunjukkan perkembangan tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia selama periode 2019-2024. Pada tahun 2019 tingkat Literasi Keuangan Syariah menunjukkan 8,93%, 2020 menunjukkan 10%, 2021 15%, 2022 25% dan tahun 2023-2024 menunjukkan 39,11%. Grafik ini menggambarkan tren peningkatan signifikan, terutama setelah 2021, sebagai hasil dari berbagai program edukasi dan sosialisasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah pada masyarakat Mabar Hilir Pasar III masih terbilang sangat rendah dikarenakan mayoritas masyarakat muslim masih menggunakan perbankan konvensional. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2024 jumlah masyarakat Mabar Hilir Pasar III sebanyak 1,059 jiwa dan sebanyak 95% beragama islam dan 5% lainnya beragama Kristen. Pertumbuhan perbankan syariah di lingkungan Mabar Hilir Pasar III masih sangat rendah karena belum ada sama sekali tersedia kantor cabang bank syariah disekitar wilayah masyarakat

tinggal sebaliknya lebih banyak tersedia agen mitra perbankan seperti *BRI Link* yang sering digunakan masyarakat untuk bertransaksi seperti melakukan transfer dan tarik tunai.

Banyak masyarakat tetap menggunakan layanan perbankan konvensional karena perusahaan mereka bekerja mengandalkan sistem perbankan tersebut. Hal ini membuat karyawan tidak memiliki pilihan selain menggunakan perbankan konvensional yang telah ditentukan untuk menerima gaji dan pemasukkan lainnya. Masyarakat Mabar Hilir Pasar III mengatakan bahwa masih menggunakan perbankan konvensional seperti Maybank, BCA, BRI, BNI. Kemudian masyarakat tetap menggunakan layanan perbankan konvensional karena program sosial pemerintah, seperti PKH (program keluarga harapan) dan bantuan lainnya disalurkan melalui perbankan konvensional seperti BRI. Selain itu, kemudahan akses menjadi faktor pendukung utama, karena salah satu kantor cabang BRI berada dekat dengan tempat tinggal mereka. Kemudahan ini membuat masyarakat merasa lebih nyaman dan tetap memilih bertahan menggunakan perbankan konvensional.

Selanjutnya masih banyak dari masyarakat yang masih menyimpan uang mereka menggunakan celengan dan tidak menutup kemungkinan masyarakat menyimpan hartanya dalam bentuk emas. Sedangkan dalam mengambil pembiayaan sebagian dari masyarakat masih menggunakan perbankan konvensional, masyarakat berasumsi bahwa proses nya lebih mudah meskipun harus dikenakan beban bunga dan masyarakat masih melakukan peminjaman uang kepada rekan ataupun saudara mereka.

Penulis kemudian tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat JL. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)” sesuai dengan uraian informasi dan latar belakang yang telah diberikan diatas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya literasi keuangan syariah pada masyarakat Mabar Hilir Pasar III.

2. Minimnya sosialisasi dan informasi tentang produk bank syariah yang ada di masyarakat Mabar Hilir Pasar III.
3. Aksesibilitas yang terbatas terhadap bank syariah di Mabar Hilir Pasar III.
4. Tidak meratanya penyebaran kantor Lembaga keuangan syariah.
5. Masyarakat masih menganggap produk bank syariah sama dengan produk bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Ada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Hilir Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah?
2. Apakah Ada Pengaruh karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Hilir Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan literasi keuangan syariah dan karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Hilir Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Hilir Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah.
3. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh literasi keuangan syariah dan karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabar Hilir Pasar III dalam menggunakan produk bank syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak :

1. Manfaat teoritis

Dapat memperkaya konsep dan teori, khusus nya pengetahuan tentang “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat JL. Margaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia Pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan karakteristik perbankan syariah.

b. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan Ketika akan menggunakan produk bank syariah. Dimana masyarakat memiliki gambaran tentang kondisi perbankan syariah yang dapat memberikan keamanan pada saat menggunakan produk serta layanan yang tersedia di perbankan syariah dan memberikan keuntungan bagi mereka.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang literasi keuangan syariah dan karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisi tentang teori yang relevan menjelaskan tentang literasi keuangan syariah, karakteristik perbankan syariah,

produk bank syariah, kajian Pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan Teknik pengumpulan data. Tujuan bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses penelitian dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil pengujian data dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP : Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data pada bab selanjutnya. Bagian akhir terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Perbankan Syariah

a. Defenisi Perbankan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) (Munawaroh et al., 2024). Keberadaannya tidak hanya sebagai alternatif sistem keuangan, namun juga sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Lembaga Keuangan Syariah yang awalnya diremehkan, kini menjadi penopang penting perekonomian nasional. Bank Muamalat Indonesia adalah penggerak dalam menerapkan perbankan syariah yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan, seperti tidak memperkenankan menggunakan bunga (*riba*), adanya transparansi, dan menjunjung tinggi keadilan (Rofi'udin, 2021). Namun, tantangan utama saat itu adalah pengetahuan masyarakat masih sangat rendah, infrastruktur hukum belum memadai, dan layanan perbankan syariah kurang kompetitif dibandingkan bank konvensional yang sudah ada.

Pada awal tahun 2000 an, bank syariah mulai mengalami pertumbuhan yang lebih stabil Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) mulai memberikan perhatian khusus dengan menerbitkan berbagai regulasi untuk mendukung sistem perbankan syariah yaitu Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang memberikan landasan hukum lebih kuat bagi operasional bank syariah (Nurul Muyasaroh, 2022).

Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 yang diperbarui dengan Undang-undang No. 21 tahun 2008 memberikan definisi bank syariah sebagai bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bab 1 pasal 1 Undang-undang No. 21 tahun 2008 memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai Bank Umum Syariah yaitu bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu

bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Amah, 2013). Maka dapat disimpulkan bank syariah merupakan Lembaga keuangan syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya tidak hanya memberikan layanan dalam lalu lintas pembayaran namun juga memberikan pembiayaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada periode tahun yang sama beberapa bank konvensional mulai membuka Unit Usaha Syariah (UUS), seperti BNI Syariah BRI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Menurut penelitian yang dilakukan (Mainata, 2021) menjelaskan Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan bagian dari bank konvensional yang memberikan layanan keuangan berdasarkan prinsip Syariah sebagai langkah awal untuk mewujudkan bank Syariah yang mandiri. Dalam operasionalnya Unit Usaha Syariah (UUS) menghimpun dana masyarakat melalui produk-produk syariah seperti tabungan dan deposito berdasarkan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Di sisi penyaluran Unit Usaha Syariah (UUS) menawarkan pembiayaan berbasis syariah, antara lain akad *Murabahah*, *Musyarakah*, *Ijarah*, dan *Qard*.

b. Landasan hukum perbankan syariah

1) Al-qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, tidak memperkenankan sistem bunga (riba) sebagai cara untuk memperoleh pendapatan atau membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena menggunakan praktik bunga diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan didalam Q.s Al-Baqarah 275 Allah SWT telah menjelaskan terkait pelarangan adanya bunga (riba) dan menghalalkan jual beli

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya

peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

2) Undang-undang tentang bank syariah

Perbankan syariah memiliki peraturan Undang-undang sebagai berikut :

- a) Undang-undang NO. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.
- b) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- c) Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Implementasi Prinsip Syariah dalam Kegiatan Perbankan.
- d) Undang-undang NO. 23 Tahun 1999 tentang bank sentral. Undang-undang ini memberikan peluang untuk Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- e) Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Implementasi Prinsip Syariah dalam Kegiatan Perbankan.

c. Akad dalam perbankan syariah

Akad perbankan syariah adalah perjanjian atau akad antara dua pihak yang bertujuan untuk melakukan suatu transaksi sesuai dengan prinsip syariah (Pradesyah, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan (Suryono, 2019) akad merupakan tindakan hukum dua pihak, karena di dalam akad pertemuan ijab yang merepresentasikan kehendak dari satu pihak sedangkan kabul yang menyatakan kehendak pihak lain. Akad didalam perbankan syariah merupakan dasar dari semua jenis transaksi dan harus mematuhi ketentuan dan tidak bertentangan dengan syariah seperti larangan bunga (*riba*), ketidakjelasan (*gharar*), judi (*maysir*) (Susanti et al., 2024). Bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perbankan dilakukan sesuai dengan hukum islam dan nilai-nilai etika terkait. Berikut beberapa akad yang ada di perbankan syariah :

1) Akad bagi hasil (*Mudharabah*)

Akad bagi hasil (*mudarabah*) merupakan salah satu konsep utama perbankan syariah yang digunakan dalam transaksi pinjaman. Akad mudharabah melibatkan dua pihak pemilik modal (*Shahibul Mal*) dan pengelola modal (*mudarib*). Menurut penelitian yang dilakukan (Marleni & Kasnelly, 2019) kedua pihak tersebut yaitu

pihak pemilik modal (*Shahibul Mal*) sebagai pihak pertama yang menyediakan seluruh dana (100%) dan pihak pengelola modal (*Mudharib*) sebagai pihak kedua yang bertindak sebagai pengelola dan bertanggung jawab menjalankan usaha atau investasi . Keuntungan yang dihasilkan akan dibagikan berdasarkan perjanjian yang telah ditentukan. Misalnya keuntungan yang dicapai 10% maka pengelola dapat menerima 70% dan pemilik modal 30%. Namun apabila usaha yang dijalankan oleh pengeleola modal tidak memperoleh keuntungan, maka kerugian sepenuhnya ditanggung oleh pemilik modal, kecuali pengelola modal lalai atau melakukan pelanggaran (Chasanah Novambar Andiyansari, 2020). Dalam konteks ini terdapat dua jenis akad pada bagi hasil (*mudharabah*) yaitu diantaranya *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Kedua akad bagi hasil ini memiliki karakteristik yang berbeda terutama dalam hal tingkat kebebasan yang diberikan kepada pengelola dana dalam menjalankan usahanya. Menurut penelitian yang dilakukan (Al-Hasni, 2017) mengatakan *Mudharabah mutlaqah* atau yang disebut juga dengan istilah *unrestricted mudharabah* adalah bentuk kerjasama memberikan kebebasan pada pengelola modal (*mudharib*) dalam mengelola modal usaha pada bentuk bisnis apapun yang mampu mendatangkan laba selama menggunakan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan *Mudharabah muqayyadah* adalah pemilik modal (*shahibul maal*) memberikan batasan terhadap dana yang diinvestasikannya (Syarvina, 2021). Pengelola moda (*Mudharib*) hanya bisa mengelola dana sesuai dengan permintaan atau persyaratan pemilik modal (*shahibul maal*) yang dapat berupa jenis usaha, tempat, dan waktu tertentu saja (Harrieti, 2017).

2) Akad kemitraan usaha (*Musarakah*)

Akad musarakah dalam perbankan syariah adalah sebuah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha atau proyek dengan memberikan kontribusi baik dalam bentuk modal maupun tenaga (Bisnis et al., 2024). Dalam akad musarakah, para pihak mendapatkan hak dan memenuhi kewajibannya secara berimbang. Prinsip yang adil ini mendorong semua pihak untuk berhati-hati dalam mengelola usaha (Qoiriyah et al., 2024). Mitra usaha pemilik modal mempunyai hak untuk ikut serta dalam pengelolaan modal usaha, namun hal tersebut bukan suatu kewajiban . Kedua belah pihak dapat membagikan pekerjaan untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan kesepakatan dan juga menghitung

gaji atas usaha serta keahlian yang telah disalurkan pada bisnis tersebut. Proporsi keuntungan dibagikan berdasarkan kesepakatan bersama yang telah ditentukan diawal akad dan kemungkinan berbeda dengan proporsi modal. Apabila terjadi kerugian dalam pengelolaan usaha maka akan ditanggung secara Bersama-sama sesuai dengan nisbah penyeteran modal masing-masing pihak. Menurut penelitian yang dilakukan (Jauhari, 2019) mengatakan seseorang yang punya keahlian atau kemampuan serta kesempatan untuk berusaha, tapi tidak memiliki dana atau kemampuan yang dimilikinya masih kurang, maka ia bisa bekerjasama dengan orang lain yang memiliki dana atau keahlian dalam kemitraan (*musyarakah*).

3) Akad jual beli (*Murabahah*)

Akad jual beli (*murabahah*) merupakan salah satu prinsip utama transaksi perbankan syariah berbasis jual beli (Brigham et al, 2013). Dalam akad ini, bank atau lembaga keuangan syariah membeli produk yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kepada nasabah dengan margin tambahan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai ataupun ditanggguhkan menggunakan jangka waktu cicilan. Murabahah merupakan jual beli dimana penjual memberitahukan kepada pembeli mengenai biaya dan keuntungan yang akan diambil dengan memenuhi prinsip syariah, seperti transparansi dan keadilan dalam menetapkan harga (Raihan Putri & Fitri Yanti, 2023). Proses ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat tanpa unsur riba dan sesuai dengan prinsip syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa Murabahah adalah solusi keuangan berbasis syariah dengan fokus pada keadilan dan transparansi. Seiring berkembangnya industri keuangan syariah, Murabahah terus berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan yang sejalan dengan nilai-nilai islam baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif (Namira Sari & Rahmayati, 2023).

4) Akad titipan (*wadiah*)

Pada akad ini titipan (*wadiah*) merupakan titipan suatu pihak kepada pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang wajib disimpan dan dikembalikan kapan saja yang dikehendaki. Akad wadiah menurut (Johari & Kurniawan, 2023) akad antara dua orang dimana pihak pertama menyerahkan tugas dan kuasa kepada pihak kedua untuk memelihara dana atau barang miliknya. Dalam akad wadiah, nasabah menitipkan dana atau barang tertentu pada bank

syariah untuk disimpan, namun bank tidak berkewajiban memberikan manfaat apapun kepada pemilik dana. Akad ini berdasarkan kepercayaan antara kedua belah pihak yaitu nasabah dan bank, dimana bank selaku pengelola dana dan penjaga amanah. Menurut penelitian yang dilakukan (Desminar, 2019) mengatakan wadiah adalah penitipan, yaitu akad dengan menitipkan benda untuk dijaganya secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan tidak wajib menggantinya, tapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya maka diwajibkan menggantinya. Dalam konteks ini terdapat dua jenis akad titipan yaitu *wadiah yad Amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. Kedua akad titipan tersebut memiliki perbedaan dalam pengelolaan dan penerimaan titipan. Dalam perbankan syariah *wadiah yad amanah* merupakan konsep penitipan secara murni. Nasabah sebagai pihak yang menitipkan barang sepenuhnya hanya menitipkan barangnya, dan bank sebagai pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakannya (Desiana & Putra, 2021). Dalam contoh produk perbankan adalah safe deposit box. Sedangkan *wadiah yad dhamanah* merupakan penerima titipan berhak menggunakan dana titipan untuk kegiatan tertentu dan wajib mengembalikan dana tersebut kapan saja (Amani & Khoirunisa, 2023). Oleh karena itu, bank diperbolehkan memberikan semacam insentif bonus dengan catatan tidak disyariatkan sebelumnya. Maka perbedaan dari akad titipan antara *wadiah yad Amanah* dan *wadiah yad dhamanah* terletak pada sifatnya, *Wadiah Yad Amanah* lebih bersifat pasif sebagai bentuk penitipan murni, sedangkan *Wadiah Yad Dhamanah* lebih bersifat dinamis karena penerima titipan diperbolehkan mengelola dananya dengan kewajiban pengembalian penuh. Keduanya mencerminkan hukum syariah dalam menjaga kepercayaan dan transparansi.

5) Akad sewa (*ijarah*)

Akad sewa (*ijarah*) dalam perbankan syariah merupakan kontrak sewa-menyewa yang melibatkan dua belah pihak diantaranya pihak pemilik barang menyewakan barang atau jasa kepada penyewa barang dengan melakukan pembayaran sesuai kesepakatan dan waktu tertentu (Fitriani & Nazaruddin, 2022). Prinsip sewa ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pembiayaan, meskipun pada awalnya bukan suatu bentuk pembiayaan melainkan suatu kegiatan komersial seperti pembelian dan sewa guna usaha. Akad *ijarah* dalam perbankan syariah

merupakan alternatif yang sah dan diatur dalam hukum islam mengenai transaksi sewa guna usaha (Devianita, 2021). Keunggulannya terletak pada transparansi, dimana segala detail mengenai properti yang disewakan, harga dan jangka waktu sewa jelas dan harus disepakati oleh kedua belah pihak. Salah satu contoh penerapan ijarah dalam perbankan syariah adalah ijarah muntahiya bittamlik (IMBT). Menurut penelitian yang dilakukan (Dzubyan, 2019) Ijarah Muntahiya bittamlik adalah kepemilikan manfaat suatu barang dalam jangka waktu tertentu disertai pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa dengan pengganti tertentu. Dalam transaksi ini bank syariah menyewakan barang kepada nasabah dengan hak opsi untuk membeli barang sewaan tersebut pada akhir masa kontrak, misalnya pada produk KPR Syariah.

6) Akad pemesanan (*istishna'*)

Akad pemesanan (*istishna'*) adalah salah satu jenis kegiatan jual beli yang berkaitan dengan pemesanan sesuai dengan spesifikasinya (Japar Rahayu et al., 2024). Dalam akad ini, nasabah memesan suatu barang atau produk yang belum ada, dan pihak bank bertindak sebagai pihak yang memfasilitasi proses produksi atau perolehan barang tersebut. Menurut penelitian (Junaidy & Yusriadi, 2022) menjelaskan bahwa pembayaran pada akad *istishna'* dapat dilakukan diawal, pembayaran secara cicilan atau bahkan setelah barang selesai diproses sesuai dengan kesepakatan diawal akad. Akad *Istishna'* berlaku untuk pembiayaan proyek tertentu yang memerlukan produksi barang atau peralatan yang dipesan sesuai kebutuhan nasabah. Menurut penelitian yang dilakukan (Khotimah & Farid, 2021) menjelaskan nasabah mempunyai hak untuk memperoleh jaminan dari bank atas jumlah nominal yang telah dibayarkan dan penyerahan barang pesanan sesuai dengan spesifikasi dan tepat waktu. Dalam perbankan syariah, bank bertindak sebagai perantara yang memproduksi atau mengadakan produk yang dipesan nasabah dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemutusan akad *Istishna* dapat terjadi karena kesepakatan bersama antara para pihak atau jika terjadi sesuatu yang merupakan wanprestasi. Pembatalan sering kali dilakukan atas kesepakatan bersama atau sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembatalan dapat mengakibatkan denda atau kompensasi.

7) Akad penyerahan (salam)

Ada beberapa jenis pembiayaan di dalam perbankan, salah satunya adalah pembiayaan dengan akad Salam. Dimana dalam akad salam ini menyebutkan bahwa transaksi jual beli yang dalam hal ini pembayaran terjadi pada saat akad namun penyerahan barang terjadi dikemudian hari dengan waktu yang telah ditentukan (Hasanah, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan (Afria, 2022) menjelaskan akad salam adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh. Akad ini dimaksudkan untuk memudahkan akses produsen atau penjual terhadap modal kerja sebelum produk tersedia. Akad salam memberikan produsen akses fleksibel terhadap modal kerja dan kesempatan kepada pembeli untuk memperoleh barang dengan harga terjangkau (Hakip, 2022). Tidak hanya pada sektor pertanian pada sektor lainnya juga dapat menggunakan akad salam seperti manufaktur, perikanan dan lainnya. Diharapkan dengan adanya akad penyerahan (*salam*) dapat memberikan solusi terutama dalam mendukung sektor produktif untuk mendorong aktivitas ekonomi rill.

d. Prinsip dasar perbankan syariah

Perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya hal ini dikarenakan perbankan syariah didasarkan pada prinsip dasar syariah. Tujuan utamanya adalah mewujudkan sistem keuangan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur yang dilarang syariah. Menurut penelitian (Ikhwaluddin, 2022) prinsip-prinsip dasar yang mendasari operasional perbankan syariah:

- 1) Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

Dalam menentukan keharaman suatu barang atau jasa, menyatakan secara khusus berbagai jenis bahan yang dipakai, dimakan, diminum oleh seorang muslim (Nurjannah, 2024). Bagi industri perbankan syariah, pelarangan terhadap transaksi yang haram diwujudkan dalam bentuk tidak dibolehkannya memberikan pembiayaan untuk aktivitas pengadaan jasa, produksi makanan, minuman, dan bahan konsumsi lain yang diharamkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam

pemberian pembiayaan perbankan syariah harus selalu memastikan kehalalan jenis usaha. Dengan demikian, tidak akan ditemukan pembiayaan usaha yang bergerak dalam jenis usaha yang diharamkan seperti bisnis bar, minuman keras, dan lainnya.

2) Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya

Salah satu prinsip dasar perbankan syariah adalah pelarangan transaksi yang melibatkan barang dan jasa terlarang (haram) serta pelarangan sistem dan prosedur yang berorientasi pada keuntungan yang bertentangan dengan ajaran Islam (Ariyadi, 2018). Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan ekonomi dan keuangan dilakukan dengan cara yang sah dan adil serta sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Beberapa hal yang merupakan transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya menurut (Tito Nur Mustika, 2023) adalah :

- a) *Tadlis*, adalah Informasi yang tidak lengkap (*asymmetric information*) dalam konteks Syariah, perbankan mengarah pada tindakan penipuan atau manipulasi transaksi yang bertujuan menyesatkan salah satu pihak yang berakad (Fatimah, 2016). Setiap transaksi dalam Islam harus didasarkan pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak (sama-sama rida).
- b) *Gharar*, memiliki arti ketidakpastian atau spekulasi dalam melakukan transaksi serta berdampak dzalim sehingga dalam Islam (Shohih & Setyowati, 2021). *Gharar* hampir mirip dengan *tadlis*, namun dalam *gharar* ketiadaan informasi terjadi antara kedua belah pihak, sedangkan *tadlis* hanya untuk satu pihak.
- c) *Ba'I ikhtikrar*, merujuk pada upaya untuk menimbun barang dengan tujuan untuk membuat barang yang akan diperjualkan menjadi langkah prinsipnya haram, karena merusak kestabilan harga di pasar (Wahyuni, 2016). Dengan demikian, penjual akan memperoleh keuntungan yang lebih besar karena menjual dengan harga yang jauh lebih mahal sebelum kelangkaan barang terjadi.
- d) *Ba'I najasy*, *Ba'i najasy* adalah merancang transaksi yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dengan memalsukan permintaan, seakan-

akan banyak permintaan yang masuk pada suatu produk tertentu, sehingga harga jual produk akan melambung tinggi (Safitri et al., 2024).

- e) *Maysir*, adalah transaksi yang digantungkan pada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Didalamnya ada unsur taruhan dan ada pihak yang menang dan yang kalah, dimana satu pihak memperoleh keuntungan dan pihak lain akan mendapatkan rugi (Izza, Diana dan Fatimatuz Zahro, 2021).
 - f) *Riba* , *Riba* dianggap haram dalam Islam karena dapat membuat eksploitasi dan ketidakadilan (Arzam, 2022). Dalam sistem perbankan syariah, penerapan sistem bunga (*riba*) dianggap seperti perbankan konvensional.
- 3) Didasarkan pada kemitraan dengan berbagi keuntungan dan kerugian (*profit dan loss sharing*)

Merupakan bagian dari prinsip dasar perbankan syariah yang mengedepankan kesetiaan dan keadilan. Prinsip ini biasanya ada pada akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* (Trimulato, 2021). Pada kedua akad tersebut mengharuskan pemberi modal dan pengelola modal berkontribusi pada usaha yang dijalankan kemudian apabila terjadi resiko akan ditanggung sesuai modal masing-masing.

e. Produk pada perbankan syariah

1) Produk penghimpun dana (*funding*)

Bank syariah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan menggunakan akad Wadiah dan dalam bentuk investasi melalui akad mudharabah. Berikut produk penghimpun dana (*funding*) :

a) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan berdasarkan akad titipan (*wadiah*) atau investasi dana berdasarkan akad bagi hasil (*mudharabah*) atau menggunakan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penarikan tabungan bisa dilakukan kapan saja menurut syarat dan ketentuan yang disepakati karena sifat produk ini adalah *liquid*, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek, bilyet giro (Situasi, 2017). Pembukuan tabungan dapat dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dapat dibuka berdasarkan perorangan atau bahkan gabungan. Pada produk tabungan biasanya akan diberikan sebuah buku tabungan yang berisikan

informasi terkait seluruh transaksi yang dilakukan nasabah dan juga kartu ATM (*Automatic Teller Machine*) lengkap dengan nomor PIN (*Personal Identification Number*).

b) Deposito

Deposito merupakan produk simpanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah berdasarkan prinsip syariah (Khoirul Anam & Rofiqoh, 2019). Biasanya produk deposito menggunakan prinsip *mudharabah* yang menggunakan bagi hasil . Penarikan pada produk deposito dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu yang disepakati antara nasabah dan bank, seperti 1 bulan, 3 bulan, atau 12 bulan (Umar, 2017).

c) Giro

Giro merupakan produk simpanan yang berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, penarikannya dapat dilakukan menggunakan cek dan bilyet giro atau dengan perintah pemindahan buku (Indah Rofiqoh & Aini, 2021).

2) Produk penyaluran dana (*lending*)

Menurut penelitian yang dilakukan (Siswati, 2013) produk penyaluran dana merupakan produk-produk perbankan syariah yang disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dana baik untuk keperluan investasi, pembiayaan usaha, konsumsi dengan memperhatikan prinsip syariah. Secara garis besar, produk penyaluran dana adalah sebagai berikut :

a) Pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli

- 1) *Murabahah*, adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu (Riyan Pradesyah, 2022). Dalam *murabahah*, bank selaku penjual wajib menjelaskan harga awal barang sebelum ditambahkan margin kepada nasabahnya sebagai cara menentukan tingkat keuntungan (Nopriansyah, 2017).
- 2) *Salam*, adalah pembelian barang yang diserahkan dikemudian hari namun pembayaran dilakukan diawal transaksi (Saprida, 2018).

- 3) *Istishna'*, adalah pembelian barang berdasarkan pemesanan yang spesifikasinya dijelaskan secara terperinci. Pembayaran dapat dilakukan diawal akan, ditangguhkan atau bahkan bisa dibayarkan setelah proses pengerjaan selesai. Objek transaksinya adalah berupa barang yang harus dikerjakan dan pekerjaan pembuatan barang pesanan tersebut (Awaliyah et al., 2020).
- b) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- 1) *Ijarah*, adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, namun tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang atau jasa tersebut (Sukmaningrum & Yazid, 2022).
 - 2) *Ijarah muntahiyah bit tamlik*, IMBT merupakan pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa diikuti dengan pemindahan kepemilikan hak atas barang atau jasa di akhir masa akad (Abdilah & Rojali Jawab, 2023).
- c) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
- 1) *Musyarakah*, merupakan akad kemitraan atau kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan sebuah usaha, dalam pembiayaan musyarakah kedua belah pihak akan menginvestasikan dana, menyumbangkan tenaga dan keuntungan yang didapatkan akan dibagikan berdasarkan kesepakatan (Idil Ghufroon, 2021). Pada pembiayaan ini modal didapatkan dari masing-masing pihak.
 - 2) *Mudharabah*, secara umum merupakan akad kerja sama antara pemilik modal (shahib maal) dan pengelola modal (mudharib). Pada pembiayaan ini perbankan syariah selaku pemilik modal dan nasabah adalah seorang pengelola modal (ARIFIN & SH, 2021). Nasabah akan menggunakan dana yang diberikan bank syariah untuk menjalankan usahanya dimana keuntungan disyaratkan diawal akan dan apabila terjadi kerugian akan ditanggung penuh oleh pihak shahib mal namun jika kerugian akibat kelalaian dari pihak mudharib maka pihak shahib mal tidak akan menanggung kerugian tersebut (Shoimah et al., 2020).

Pada pembiayaan ini modal didapatkan dari satu pihak yaitu bank syariah.

d) Pembiayaan dengan akad pelengkap

- 1) *Hawalah*, merupakan akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang berhak menaggunya (Kurniati, 2017).
- 2) *Rahn*, Rahn atau gadai adalah perjanjian menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang atau menjadikan sesuatu benda bernilai menurut pandangan syarak sebagai tanggungan marhun bih, sehingga dengan adanya tanggungan utang itu seluruh atau sebagian utang dapat diterima (Pani Akhiruddin, 2020). Menurut (Rukmanda, 2020) *Rahn* merupakan akad gadai atau jaminan. Tujuan dari akad ini adalah memberikan jaminan pembayaran kepada bank dalam memberikan pembiayaan (Galini et al., 2021).
- 3) *Qardh*, merupakan akad sosial yang memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan kewajiban pengembalian sejumlah dana yang sama pada waktu yang ditentukan diawal akad (Ghozali et al., 2022).
- 4) *Wakalah*, merupakan pemberian wewenang kepada satu pihak (muwakkil) kepada pihak lain (wakil) untuk melakukan sesuatu berdasarkan prinsip syariah atas nama pemberi kuasa (Sahla et al., 2023).
- 5) *Kafalah*, Akad *kafalah* ialah jaminan yang diberikan oleh seorang kafil kepada pihak ketiga (yang menghutangi) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (yang berhutang) (Arianti, 2020). Merupakan pengalihan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

e) Produk jasa (*service*)

- 1) *Sharf* (jual beli *valuta asing*)

Adalah pertukaran barang berharga atau jual beli uang yang disebut juga dengan valas atau jual beli antara mata uang satu negara dengan mata uang negara lainnya (Fahrika et al., 2022). Menurut penelitian yang dilakukan (Amelia et al., 2023) menjelaskan kegiatan *sharf* ini harus

dilakukan pada waktu yang sama (spot) . Bank mengambil keuntungan dari jual sharf (jual beli valuta asing).

2) *Wadiah* (titipan)

Wadiah merupakan pemberian kuasa oleh penitip kepada orang yang menjaga hartanya tanpa konpensasi (ganti) (Nikmah et al., 2022). Akad titipan ini mempunyai dua jenis diantaranya *wadiah yad Amanah* (akad titipan murni) dan *wadiah yad dhamanah* (dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan dengan syarat barang atau uang tersebut dapat dikembalikan kapan saja dalam kondisi utuh).

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami, mengelola, dan menerapkan konsep dan keterampilan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (MK Sihotang et al., 2022). Memberikan edukasi serta meningkatkan pemahaman terkait literasi keuangan dikehidupan sehari-hari dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dikehidupan masyarakat. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Edukasi keuangan merupakan suatu proses panjang yang mendorong individu untuk merencanakan masa depan keuangannya guna mencapai kekayaan sesuai kebutuhan hidup dan gaya hidup. Literasi keuangan menurut (Yushita, 2017) literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat didukung dengan literasi keuangan yang baik, maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai.

Literasi keuangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan

dengan baik dan benar (Rifdani & Cerya, 2022). Jadi, suatu kewajiban bagi seseorang untuk memahami tentang literasi keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Merujuk kepada literasi keuangan syariah yang merupakan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan mengenal, memahami, dan menggunakan produk, jasa, dan instrumen keuangan syariah yang sesuai dengan syariah, termasuk larangan seperti *riba*, *gharar*, *maysir*, dan perdagangan halal. Meningkatkan literasi keuangan syariah dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan, adil dan berkah. Literasi keuangan syariah menurut (Sugiarti, 2023) adalah wawasan, informasi, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai ekonomi syariah, keuangan syariah, dan perbankan syariah. Mampu membedakan sistem keuangan Islam dan konvensional serta mampu mengambil keputusan yang optimal dalam pengelolaan keuangan. Jika seseorang memiliki pemahaman dan wawasan terkait ekonomi dan keuangan syariah yang baik, maka akan membantu pertumbuhan keuangan syariah secara keseluruhan dan akan mempengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah.

Berdasarkan pemaparan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman dasar seseorang dalam mengelolah keuangan, menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, diperlukan juga pemahaman dasar literasi keuangan syariah agar seseorang dapat mengelolah, menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan berdasarkan prinsip syariah dan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah secara keseluruhan baik dimasa sekarang maupun dimasa depan.

b. Manfaat Dan Tujuan Literasi Keuangan Syariah

1) Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Manfaat dari pemahaman literasi keuangan syariah dapat mendapatkan nilai-nilai positif dalam memutuskan untuk menggunakan produk atau layanan jasa keuangan yang menggunakan konsep dan praktik sejalan dengan hukum syariah. Manfaat Literasi Keuangan Syariah menurut (Muna Dahlia, 2020) bagi masyarakat diantaranya adalah :

- a) Masyarakat dapat memilih dan menggunakan produk dan layanan keuangan syariah sesuai dengan kebutuhannya.
- b) Masyarakat akan lebih mampu melakukan perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariah.
- c) Masyarakat terlindungi dari kegiatan investasi dalam produk keuangan yang tidak jelas (bodong).
- d) Masyarakat dapat memperoleh pemahaman tentang manfaat dan risiko produk dan layanan keuangan Syariah.

2) Tujuan literasi keuangan syariah

Tujuan dari literasi keuangan syariah adalah untuk memberikan pemahaman mendalam kepada individu atau masyarakat tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi dan keuangan berdasarkan ajaran syariah dan untuk menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian (Rurkinantia, 2021) memahami sepenuhnya produk dan layanan keuangan syariah serta mampu mendefinisikan dengan jelas perbedaan antara produk dan layanan keuangan syariah dan konvensional yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan saat menentukan tujuan keuangan pribadi.

c. Tingkat literasi keuangan syariah

Tingkat literasi keuangan syariah mengarah kepada sejauh mana seseorang atau masyarakat memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta kemampuan mengelola keuangan pribadi atau bisnis sesuai dengan prinsip syariah. Chen dan Volpe (1998) didalam penelitian (Miftahul, 2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan dikategorikan menjadi tiga kelompok, yakni :

- 1) >80%, dianggap tinggi (*well literate*), masyarakat yang mempunyai tingkat *well literate* artinya mereka sudah memahami tentang produk-produk, layanan jasa keuangan syariah dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya didalam keuangan pribadi, usaha atau bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) 60%-79%, dianggap sedang (*sufficient literate*) , masyarakat pada tingkat ini memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang cukup baik namun perlu

meningkatkan bagaimana menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai syariah, seperti riba, gharar, maysir, tadlis.

- 3) < 60%, dianggap rendah (*less literate*), masyarakat pada tingkat *less literate* masih butuh pemahaman dasar tentang literasi keuangan syariah, agar masyarakat memahami konsep dari literasi keuangan syariah. Dengan pemahaman yang mendasar diharapkan masyarakat akan mudah memahami bagaimana cara mengelola keuangan pribadi mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menggunakan produk-produk dan jasa layanan sesuai dengan syariah.

d. Indikator literasi keuangan syariah

Menurut (P. Nuraini et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan diukur menggunakan 4 indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan ini merupakan elemen mendasar yang mendasari kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana sistem keuangan Islam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- 2) Kemampuan, memiliki tingkat literasi yang tinggi dan mengambil keputusan keuangan yang baik. kemampuan tersebut tidak terbatas pada pengetahuan teoritis tetapi juga mencakup keterampilan praktis dalam menangani keuangan sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Sikap, memiliki pola pikir, keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi menunjukkan sejauh mana seseorang cenderung memahami, menerima, dan menerapkan nilai-nilai syariah dalam aktivitas ekonomi dan keuangan untuk dimasa yang akan datang.
- 4) Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

3. Karakteristik Perbankan Syariah

a. Defenisi Karakteristik Perbankan Syariah

Karakteristik merupakan ciri-ciri atau kualitas yang melekat pada makhluk hidup, sekelompok, Lembaga untuk membuat perbedaan atau keunikan yang dapat diingat oleh masyarakat luas. Karakteristik yang baik memungkinkan seseorang dapat mengidentifikasi atau menggolongkan dan membedakan dari suatu hal. Perbankan syariah adalah Lembaga keuangan syariah yang operasionalnya dijalankan berdasarkan hukum syariah dan menjunjung tinggi nilai keadilan dan transparansi. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik perbankan syariah yaitu ciri khas atau kualitas yang melekat pada kegiatan operasional suatu perbankan yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip dan hukum syariah, dengan adanya karakteristik ini dapat membuat perbedaan yang melekat antara perbankan syariah dan perbankan konvensional dan dapat menjadikan suatu identitas terhadap perbankan syariah. Adapun karakteristik dalam perbankan syariah menurut (Dara,2023) diantaranya :

1) Universal

Karakteristik perbankan syariah dianggap universal karena agama islam ditetapkan sebagai agama yang *Rahmatan lil'alam* oleh Allah SWT, dan juga ketentuan-ketentuan prinsip syariah berlaku tidak terbatas dengan waktu tertentu dan tempat tertentu. Ketentuan-ketentuan prinsip syariah akan selalu berlaku hingga seluruh dunia dan sampai akhir zaman. Menurut penelitian (Aprianto & Syarifudin, 2022) menjelaskan prinsip universal adalah prinsip yang diterapkan di perbankan syariah, yaitu prinsip yang menjadikan bank syariah tidak hanya diperuntukkan bagi umat Muslim saja namun dalam prinsip muamalah semua orang dapat bertaransaksi di bank syariah karena menawarkan produk-produk dan layanan jasa keuangan syariah yang adil, transparan dan beretika, sehingga mampu memberikan solusi kepada masyarakat tentang kegiatan ekonomi yang sehat untuk masyarakat beragama islam maupun non islam.

2) Beragam (*variative*)

Beragamnya kemampuan bank syariah mencakup berbagai jenis produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Diantara apa yang dikeluhkan terhadap perbankan syariah adalah

dikarenakan sedikit produk yang bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat, berbeda dengan perbankan konvensional. Perbankan syariah dibebaskan untuk mengembangkan produknya sendiri menurut teori perbankan syariah, maka produknya akan sangat beragam mengikuti produk-produk hukum syariah. Kemudian sifat produk perbankan syariah yang tidak mengenal sistem bunga berdampak pada stabilitasi nilai uang (Apriyanti, 2018). Karena perbankan syariah merupakan transaksi rill. Untuk mengelola dan membuat inovasi produk dan layanan jasa perbankan syariah agar bisa kompetitif dengan perbankan konvensional perlu diadaptasikan dengan teknologi yang berkembang (Ulum, 2014).

3) Keadilan dan transaksi yang jujur

Prinsip paling utama yang mengatur semua kegiatan operasional perbankan syariah untuk tetap menjaga keseimbangan ekonomi. Sebuah bank syariah dianggap mematuhi prinsip-prinsip syariah apabila dalam menjalankan transaksi atau kegiatan usahanya tidak memasukkan unsur riba, gharar, atau maysir (Ayu et al., 2024). Keadilan perbankan syariah berfokus pada pencegahan penipuan dan eksploitasi dalam semua transaksi dengan begitu dalam menjalankan operasionalnya perbankan syariah harus terbuka menjelaskan setiap transaksi yang dilakukan (Fasa, 2024).

4) Transparansi

Perbankan syariah diwajibkan untuk mengadopsi transparansi untuk menunjukkan keterbukaan, kejelasan pada setiap operasional, produk, layanan jasa yang ditawarkan bank syariah. Setiap produk dan layanan jasa baik pembiayaan, simpanan ataupun investasi harus menjelaskan informasi yang jelas dan akurat terkait prinsip-prinsip yang mendasari produk tersebut, menjelaskan jenis akad apa yang akan dipakai dan bagaimana cara pehitungannya (Hasan, 2013).

5) Dewan Pengawas Syariah

Perbankan syariah dalam aktivitas operasionalnya harus menjalankan fungsinya dengan baik, sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku dan sesuai pula dengan prinsip syariah (Prabowo & Jamal, 2017). Untuk menjamin terlaksananya prinsip syariah dalam aktivitas perbankan syariah terdapat salah satu pihak terafiliasi yaitu Dewan Pengawas Syariah sebagai pihak yang memberikan jasanya

kepada bank syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Nurseha & Nisatasni, 2021) .

b. Indikator Karakteristik Perbankan Syariah

1) Adanya akad syariah

Akad syariah merupakan perjanjian kerjasama antara kedua pihak atau lebih dalam kegiatan bertransaksi sesuai prinsip syariah. Dalam perbankan syariah, akad merupakan landasan hukum dan pedoman utama seluruh produk dan layanan, serta bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan sejalan dengan nilai-nilai syariah. Akad menurut (Ichsan, 2016) Akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Jenis akad dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni akad *Tabarru'* (bukan akad komersil yang mencari keuntungan) dan akad *Tijarah* (akad komersil yang mencari keuntungan berdasarkan prinsip syariah). Akad yang tergolong *tabarru'* adalah *qardh*, *rahn*, *hiwalah*, *wakalah*, *wadiah* dan *kafalah*. Akad yang tergolong *tijarah* adalah *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakat*, *ijarah*, *istishna'*, dan *salam*.

2) Bebas bunga (Riba)

Berdasarkan prinsip syariah, riba dilarang keras karena dianggap merugikan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2020) Larangan terhadap riba merupakan salah satu prinsip dasar dalam sistem keuangan syariah. Secara umum, riba dapat dipahami sebagai suatu tambahan nilai atau kelebihan yang tidak sah secara syar'i, baik dalam praktik pinjam-meminjam maupun dalam transaksi jual beli. Riba dianggap sebagai bentuk keuntungan yang tidak adil karena tidak melibatkan risiko atau usaha nyata dari pihak yang menerima kelebihan tersebut. Riba menurut (Ghofur, 2016) adalah pengambilan tambahan dalam suatu akad transaksi tertentu di mana pengambilan tambahan tersebut tanpa disertai pengganti tertentu. Menurut (STIT PTI Al-Hilal Sigli Jl Lingkar Keuniree & Pidie, 2020) riba adalah perigambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam. Didalam karakteristik ini menghindari

praktik bebas bunga (*riba*) dalam perbankan syariah karena perbankan syariah ingin menciptakan keadilan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

3) Bebas dari ketidakjelasan (*gharar*)

Islam memiliki batasan yang tegas terhadap berbagai transaksi ekonomi, sehingga jelas mana yang dilarang atau tidak dilarang. Dalam transaksi modern, banyak ditemukan model transaksi yang termasuk dalam kategori *gharar*. Terutama transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan (Hosen, 2019). *Gharar* menurut (Ningrum et al., 2023) adalah segala bentuk ketidakpastian, penipuan, atau perilaku yang dimaksudkan untuk merugikan orang lain. Setiap transaksi yang melibatkan *gharar* dianggap tidak etis karena dapat menyebabkan penipuan atau manipulasi. Dengan menciptakan lingkungan transaksi yang jelas dan adil, potensi risiko dapat diminimalisasi. Dengan demikian, penghindaran *gharar* bukan hanya soal kepatuhan hukum, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai moral.

4) Menghindari transaksi haram

Dalam perbankan syariah semua transaksi yang bertentangan dengan hukum, syarat dan prinsip Syariah maka tidak diperbolehkan. Perbankan syariah memberikan aturan dimana tidak melayani dan menolak pembiayaan kepada masyarakat apabila melanggar syarat dan ketentuan (Umam, 2019). Dengan demikian, perbankan syariah mampu mempertahankan *brand image* mereka. Larangan ini diterapkan untuk membangun pemahaman dan kesadaran tentang operasional perbankan syariah dan menjaga keadilan, keberkahan, dan keseimbangan dalam perekonomian umat manusia.

5) Investasi yang beretika

Dalam hukum Islam, investasi dipandang sebagai kegiatan penanaman modal untuk memperoleh penghasilan. Investasi adalah salah satu alat yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun, prinsip syariah melarang penggunaan *riba* atau pinjaman berbasis bunga. Islam mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan produktif dengan berinvestasi dalam bisnis mereka. Investasi menurut (Pardiansyah, 2017) adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Maka sebelum memutuskan untuk berinvestasi langkah awal yang dilakukan adalah melakukan

riset terhadap reputasi lembaga atau produk investasi tersebut. Mencari lebih banyak informasi terkait rekam jejak, dan ulasan investor lainnya. Dan memastikan bahwa Lembaga tersebut diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Maka dari itu investasi yang beretika adalah investasi yang menjalankan prinsip dan hukum syariah , tanggung jawab sosial dan keberlanjutan ekonomi.

4. Minat

a. Defenisi minat

Minat menurut (Matondang, 2018) adalah ketertarikan, keterlibatan sepenuhnya seseorang pada bidang studi tertentu dan merasa suka, senang mempelajari sesuatu hal untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baru. Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut (Zainal et al., 2022). Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu, baik manfaatnya yang dapat dirasakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas keinginan untuk membeli atau tidak membeli sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkan. Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan untuk menggunakan atau melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh daya tarik dan pengetahuan seseorang terhadap sesuatu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya (Octaviana & Ramadhani, 2021). Pengetahuan terhadap produk dan layanan jasa perbankan syariah adalah pemahaman yang dimiliki oleh individu maupun masyarakat yang didapatkan melalui beberapa sumber, seperti pengalaman langsung, Pendidikan formal, interaksi sosial serta media informasi. Pengetahuan masyarakat dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam

menggunakan produk serta layanan perbankan syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang keunggulan dan kelemahan produk dan layanan jasa perbankan syariah (Faozan Syakur, 2024). Pengetahuan masyarakat menurut (Bela Puspita, 2022) terbagi menjadi tiga, yaitu :

a) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk mencakup beberapa aspek seperti :

- 1) Kategori produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 2) Merk produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 3) Terminology atau konsep produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 4) Harga produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 5) Kepercayaan produk dan layanan jasa perbankan syariah.

b) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup beberapa aspek seperti :

- 1) Rekomendasi produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 2) Pengalaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa perbankan syariah.
- 3) Inovasi produk dan layanna jasa perbankan syariah.

c) Pengetahuan pemakaian

- 1) Masyarakat mengetahui manfaat produk dan layanan jasa perbankan syariah yang di pakai atau digunakan.

2) Produk

Suatu yang dapat ditawarkan untuk mendapatkan perhatian, agar produk yang dijual layak untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan dari masyarakat (Naufal & Program, 2018). Sesungguhnya masyarakat tidak membeli barang atau jasa tanpa menikmati manfaatnya, sesuatu yang ditawarkan menunjukkan manfaat yang bisa diambil dan dirasakan oleh masyarakat terhadap produk atau jasa layanan perbankan syariah yang telah dibelinya. Produk dan layanan jasa perbankan syariah tergantung pada kualitas dan keberagaman produk untuk memberikan kepuasan dan respon positif kepada masyarakat sehingga dapat menarik minat masyarakat atau nasabah untuk menggunakan produk dan layanan jasa perbankan syariah (Sulasih et al., 2022).

3) Lokasi

Lokasi berhubungan dengan keputusan yang dibuat oleh suatu Lembaga atau perusahaan atau instansi mengenai dimana operasionalnya di tempatkan. Menurut (Hanggita, 2018) pemilihan lokasi harus mempertimbangkan berbagai aspek yang tentunya diarahkan untuk mendorong penjualan dan memberikan keuntungan bagi usaha. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam menjalankan sebuah bisnis atau usaha yang bertujuan untuk menarik perhatian pelanggan atau masyarakat untuk datang ke tempat tersebut dalam rangka pemenuhan kebutuhannya (Fitriyani et al., 2019). Lokasi yang tepat dalam membangun usaha merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan sebuah Lembaga, perusahaan ataupun instansi, pemilik usaha akan selalu berupaya untuk mencari lokasi yang strategis, yang mudah dijangkau oleh calon konsumen atau masyarakat. Lokasi yang tepat adalah ditempat dengan potensi pasar yang besar (Rosiana & Cahyani, 2024).

4) Lingkungan dan budaya

Lingkungan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mengelilingi individu atau masyarakat dan memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap kehidupan mereka (Suhairi et al., 2023). Budaya merupakan suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang yang mengarahkan pada penggunaan suatu produk dan layanan jasa perbankan syariah (D. Nasution, 2021). Lingkungan sosial dan budaya merupakan dua hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan operasional perbankan syariah. Faktor lingkungan sosial dan budaya dalam perbankan syariah antara lain kuatnya pengaruh ajaran agama, norma sosial, kebijakan pemerintah, serta pola perilaku ekonomi dan sosial yang berkembang di masyarakat.

c. Tahapan minat

Tahapan minat menurut (Sari, 2020) merupakan mengukur minat beli konsumen untuk mengetahui keinginan pelanggan yang tetap setia atau meninggalkan suatu barang atau jasa. Konsumen yang merasa senang dan puas akan barang atau jasa yang telah dibelinya akan berpikir untuk membeli kembali barang atau jasa tersebut. Tahapan minat pada dasarnya adalah sebagai berikut :

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih
- 3) Keputusan memilih.

d. Indikator-indikator minat

Indikator minat menurut Ferdinand didalam penelitian (Yulianti, 2022) adalah:

- 1) Minat transaksional , merupakan kecenderungan seseorang untuk membeli produk atau jasa.
- 2) Minat referensial, kecenderungan untuk merekomendasikan suatu produk atau jasa kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, merupakan minat yang menjelaskan perilaku seseorang yang mempunyai pilihan utama terhadap suatu produk atau jasa. Pilihan ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan

No	Nama peneliti	Tahun Penelitian	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Mochamad Reza Adiyanto & Arie Setyo Dwi Purnomo	2021	Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden adalah tinggi (93%). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi

			Menggunakan Produk Keuangan Syariah		keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.723 dan signifikansi 0.002. Berdasarkan uji determinasi mengenai variable literasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 68.9 persen terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 31.1 persen merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2.	Sri Rokhani & Ahmad Nurkhin	2021	Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Minat Menabung Mahasiswa di	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Karakteristik bank berpengaruh positif

			Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi		dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
3.	Delvi Delviana Saragi & Dewi Rahmi	2022	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga indicator dari variable literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah. Menurut nilai koefisien terbesar sehingga menjadi indicator paling dominan dalam mempengaruhi keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam

					menggunakan produk bank syariah.
4.	Novia Ramadan & Salman Nasution	2022	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah Medan)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan Hasil uji T secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan Islam berpengaruh positif terhadap minat menabung. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan Islam terhadap minat menabung pada Bank BTN KC Syariah Medan
5.	Putri Nuraini & Mufti Hasan Alfani	2023	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi terhadap Minat menggunakan Produk Bank Syariah.	deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,362 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap minat.

					Hasil pengujian persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,430 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,661 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap minat. Uji F test menunjukkan literasi keuangan syariah dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat. Berdasarkan uji koefisien adjusted R square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,641. Hal ini berarti literasi keuangan syariah dan persepsi berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 64,1% perubahan minat untuk menggunakan produk bank syariah pada remaja masjid di Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 35,9%
--	--	--	--	--	---

					dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
6.	Dessy Damayanthi, Efrita Norman, Desy Kurnia Ramadhanti	2023	Analisis Tingkat Pengetahuan, Lokasi dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Belitung	deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini Berdasarkan tabel uji t diketahui tingkat pengetahuan memiliki nilai t sebesar 4,461 dan lebih besar dari t-tabel 1,991 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, artinya tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat. Lokasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia. Hal ini berdasarkan tabel uji t bahwa lokasi memiliki nilai t-hitung sebesar 1,014 lebih kecil dari t-tabel 1,991 dengan signifikansi $0,314 < 0,05$. Sementara itu, literasi keuangan syariah memiliki nilai t sebesar 6,797 lebih besar dari

					ttabel 1,991 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah Indonesia. Sedangkan pengaruh ketiga variabel yaitu tingkat pengetahuan, lokasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat berdasarkan pengujian regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,641 atau 64,1% yang artinya variabel tingkat pengetahuan, lokasi dan literasi keuangan syariah berpengaruh sebesar 64,1% terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk Bank Syariah Indonesia dan sisanya sebesar 35,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar
--	--	--	--	--	---

					variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
--	--	--	--	--	--

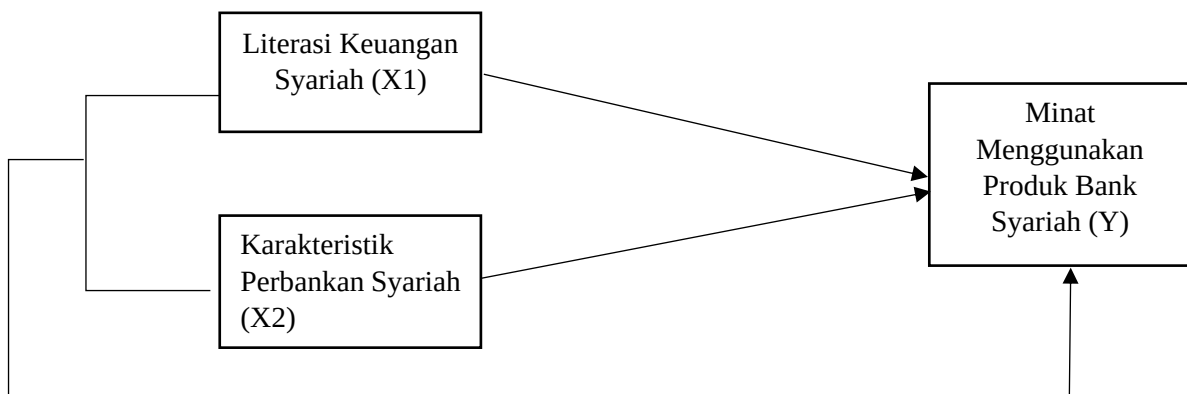
Penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangan VIII Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)**" memiliki sejumlah perbedaan yang menonjol dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu :

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, sementara penelitian sebelumnya mungkin dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti 5 tahun sebelumnya. Perbedaan tahun ini menunjukkan adanya perkembangan konteks, baik dalam hal kondisi sosial, ekonomi, maupun tingkat pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan syariah. Penelitian ini secara spesifik mengkaji *literasi keuangan syariah* dan *karakteristik perbankan syariah* sebagai variabel independen yang memengaruhi *minat masyarakat* dalam menggunakan produk bank syariah. Sementara itu, penelitian terdahulu mungkin hanya menyoroti satu variabel, seperti tingkat literasi keuangan secara umum, kualitas pelayanan perbankan syariah, atau persepsi masyarakat terhadap produk syariah. Namun pada penelitian ini belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang *Karakteristik Perbankan Syariah*. Dari aspek lokasi penelitian, penelitian ini difokuskan pada masyarakat di Jl. Mangan VIII Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir, yang merupakan sebuah kawasan dengan karakteristik lokal tertentu. Lokasi ini cenderung merepresentasikan masyarakat dengan tingkat literasi keuangan syariah dan akses terhadap layanan perbankan syariah yang mungkin berbeda dari lokasi penelitian terdahulu, seperti kota-kota besar atau daerah yang sudah memiliki tingkat pengetahuan perbankan syariah yang tinggi. Penelitian ini melibatkan masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut, yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan yang beragam. Subjek penelitian di lokasi ini mungkin belum sepenuhnya memahami konsep literasi keuangan syariah atau belum memiliki pengalaman langsung dengan produk bank syariah. Dari subjek penelitian, penelitian ini melibatkan masyarakat yang tinggal di lingkungan

tersebut, yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan pendidikan yang beragam. Objek ini menitikberatkan pada bagaimana *literasi keuangan syariah* dan *karakteristik bank syariah* memengaruhi keputusan masyarakat untuk mulai menggunakan produk tersebut. Hal ini memberikan perspektif berbeda dari penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroti faktor lain, seperti loyalitas nasabah, kepuasan terhadap layanan bank syariah, atau persepsi masyarakat secara umum.

C. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu Literasi keuangan syariah sebagai (X1) dan Karakteristik perbankan syariah (X2), serta variable terikatnya adalah Minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebagai (Y). Penelitian ini mencoba menunjukkan apakah Literasi keuangan syariah dan Karakteristik bank syariah berpengaruh terhadap Minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. kerangka penelitian dapat dilihat berdasarkan uraian diatas sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Sugiono menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori. Dari rumusan masalah, tujuan penelitian dan juga penelitian yang relevan sebelumnya serta kerangka pemikiran teoritis, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut :

- Ha₁ Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III menggunakan produk bank syariah.
- H0₁ Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III menggunakan produk bank syariah.
- Ha₂ Terdapat pengaruh karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III menggunakan produk bank syariah.
- H0₂ Tidak terdapat pengaruh karakteristik perbankan syariah terhadap minat masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III menggunakan produk bank syariah.
- Ha₃ Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah secara simultan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
- H0₃ Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Mabarakat Hilir Pasar III Menggunakan Produk Perbankan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif (Ali et al., 2022). Menurut (Sugiyono, 2020) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan . Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli, memberikan informasi yang paling relevan dan akurat tetapi memerlukan waktu dan sumber daya lebih. Data sekunder, yang diambil dari sumber yang sudah ada, menawarkan kemudahan akses dan efisiensi biaya, namun mungkin kurang sesuai atau tidak selalu akurat (Rukhmana, 2021). Dalam definisi lain, Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Djollong, 2014). Pada penelitian ini terdapat variable *Independen* (bebas) yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Karakteristik Perbankan Syariah (X_2), serta variable *Dependen* (terikat) adalah Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian (Akbar, 2013). Penelitian dilakukan di Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari penyusunan proposal pada bulan Desember 2024, hingga April 2025. Berikut tabel pelaksanaan penelitian :

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Penyusunan proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar proposal																				
5	Pengumpulan data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang skripsi																				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Sulistiyowati, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Mabar Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir yang tercatat didalam sensus penduduk

berjumlah 1,059 Jiwa, Sumber : Kepala Lingkungan XII (02, Desember 2024) wawancara pribadi.

2. Teknik Penarikan Sampel

Sumber akademik yang mengemukakan tentang rumus slovin adalah Altares dkk (2003) didalam penelitian yang dilakukan (Majdina et al., 2024). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan (misal : 5%, 10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.059}{1 + 1.059_i (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.059}{1 + 1.059_i \times 0,0025}$$

$$n = \frac{1.059}{1 + 1.059_i \times 0,0025}$$

$$n_i = \frac{1.059}{3.6475_i} = 290.3358_i (290)$$

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Asrulla et al., 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh masyarakat Mabar Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir sebanyak 1.059 jiwa. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar, maka peneliti bisa

mengambil sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah Masyarakat Mabur Pasar III Lingkungan XII, Kelurahan Mabur Hilir yang telah masuk didalam data sensus penduduk. Berdasarkan hasil perhitungan, maka telah diketahui bahwa banyak sampel penelitian ini yaitu 290.3358, akan dibulatkan menjadi 290 responden yang mewakili dari populasi sebanyak 1.059 Masyarakat. Dalam penelitian ini, kriteria sampel ditentukan untuk memastikan bahwa responden yang dipilih sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, Adapun kriteria yang digunakan yaitu : Masyarakat beragama islam, berusia produktif, dan Masyarakat yang telah mengisi kuesioner sebagai responden.

D. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variable penelitian adalah kualitas atau nilai dari suatu hal dalam beberapa bentuk dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Didalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variable yaitu :

Variable menurut (S. Nasution, 2017) adalah

- a. Variabel *independen* (bebas) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Didalam penelitian ini Literasi Keuangan Syariah sebagai (X_1) dan Karakteristik Perbankan Syariah sebagai (X_2) merupakan variable bebas.
- b. Variabel *dependen* (terikat) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Didalam penelitian ini Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Sebagai (Y) merupakan variable terikat.

2. Defenisi operasional variable

Defenisi operasional variable yaitu penjelasan variable yang dipilih oleh peneliti. Berikut defenisi operasional variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan Syariah merupakan pemahaman dan kemampuan individu dalam mengidentifikasi, memahami dan mengelola produk dan layanan keuangan sesuai dengan prinsip syariah (A. Nuraini & Monoarfa dan Juliana, 2024).

b. Karakteristik Perbankan Syariah

Karakteristik Perbankan Syariah merujuk pada ciri-ciri khas yang membedakan sistem perbankan syariah dari perbankan konvensional yang berdasarkan prinsip-prinsip dan hukum syariah (Lathif, 2017).

c. Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Minat adalah dorongan untuk menggunakan atau melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh daya tarik dan pengetahuan seseorang terhadap sesuatu (Religiusitas, 2024).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Terdapat dua Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka, adalah salah satu metode dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dokumen, dan sumber tertulis lainnya yang mendukung proses penelitian (Ansori et al., 2019).
2. Kuesioner , merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi pribadi misalnya sikap, opini, harapan dan keinginan responden (Isti Pujiastuti, 2010). Kuesioner memuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator dari variable penelitian yang diberikan kepada responden. Penyusunan kuesioner menggunakan skala likert (Skor 1-5) (Simamora, 2022).

F. Instrumen penelitian

(Sugiyono, 2017) menjelaskan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan (Purwanto, 2018) menjelaskan bahwa instrument penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) terstruktur yang dibuat melalui selebaran kertas. Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada masyarakat. Pernyataan yang dibuat didalam penelitian ini adalah tertutup. Skala pengukuran yang digunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap atau pendapat individu terhadap suatu pernyataan (Santika et al., 2023).

Tabel 3. 2 Instrumen skala likert

Simbol	Pernyataan	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

Tabel 3. 3 Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel	Pernyataan
1.	Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	Indikator-indikator Literasi Keuangan Syariah (Muhammad Arif, 2023)	1, 2,3,4

		1. Pengetahuan dasar keuangan syariah	
		2. Kemampuan	5,6,7
		3. Sikap	8,9,10,11
		4. Kepercayaan	12,13,14,15
2.	Karakteristik Perbankan Syariah (X ₂)	Indikator-Indikator Karakteristik Perbankan Syariah (Yunika Purnama Sari, 2020)	1, 2,3
		1. Menggunakan akad syariah	
		2. Sistem bagi hasil (<i>Profit and Loss Sharing</i>)	4,5,6,7
		3. Transparansi dan keadilan	8,9,10,11
3.	Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)	4. Kepatuhan terhadap hukum islam	12,13,14,15
		Indikator-indikator Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah	1,2,3,4

		(Ulfa Hidayati, 2021)	
		1. Produk	
		2. Pelayanan	5,6,7,8
		3. Promosi	9,10,11
		4. Reputasi Bank Syariah	12,13,14,15

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data adalah dengan melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikonearitas, dan Uji Heteroskedasitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak (Quraisy, 2022). Untuk mengetahui uji normalitas data, maka didalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila pada uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansinya $> 0,05$, maka data terdistribusi normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik berhubungan erat dengan penelitian bermetode kuantitatif. Uji ini digunakan karena terjadi kekhawatiran terhadap data penelitian yang digunakan tidak terdistribusi dengan baik, oleh karena itu mendorong peneliti untuk melakukan uji asumsi klasik khususnya uji multikolienaritas(Yaldi et al., 2022). Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Invelation*

Factor) >10 hal ini berarti korelasi antar variable independent dan sebaliknya jika nilai VIF (*Variance Invelation Factor*) >10 hal ini berarti tidak ada korelasi antar variable.

c. Uji Heteroskedasitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dilakukan *uji heteroskedastisitas* (Purba et al., 2021). Jika *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedasitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedasitas. Model regresi dikatakan baik yaitu yang homoskedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedasitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Cara untuk mendeteksi adalah melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara STRESID dan ZPRED atau dengan menggunakan uji Glejser. Untuk menentukan ada atau tidak heteroskedasitas adalah :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) atau titik tersebut mengumpul disuatu sisi berarti terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2018 : 137).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul. Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh akan dibuat dalam bentuk tabel untuk mempermudah pada saat menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

Untuk mendukung hasil penelitian, data yang diperoleh akan dianalisis dengan perangkat lunak statistik menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah :

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan pada kemampuan suatu instrumen (alat pengukur) suatu objek, dalam suatu penelitian yang melibatkan variable/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan didalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013) .

Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS, dimana kriteria pengujian validitas yaitu taraf signifikan (α) yang digunakan adalah 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil ukur yang relative sama selama aspek yang diukur didalam diri subjek belum berubah. Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach (Rosita et al., 2021). Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,60$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel (terpercaya) sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach $< 0,60$, maka instrumen tersebut tidak realible.

2. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik regresi yang memiliki banyak variabel bebas. Satu diantara keunggulan analisis regresi linear berganda mampu menduga keadaan di masa depan melalui pengukuran beberapa variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y) (Prasetyo, 2022). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable tidak bebas (Y) dengan dua variable bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linear berganda adalah untuk memprediksi nilai variable tidak bebas (Y) apabila nilai-nilai variable bebas nya bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga dapat mengetahui bagaimana arah hubungan variable tidak bebas dengan variable bebas.

Didalam penelitian ini metode regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable *independen* yaitu Literasi Keuangan Syariah sebagai (X_1), Karakteristik Perbankan Syariah sebagai (X_2), terhadap variable *dependen* yaitu Minat Masyarakat Menggunakan Perbankan Syariah Sebagai (Y). Persamaan regresi linear berganda secara matematik ditunjukkan :

$$Y = \alpha + BX + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Literasi Keuangan Syariah

β_2 : Koefisien Karakteristik Perbankan Syariah

X_1 : Literasi Keuangan Syariah

X_2 : Karakteristik Perbankan Syariah

e : Nilai eror (tingkat kesalahan)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t mengasumsikan berbagai variable pada populasi dari mana sampel ditarik terdistribusi secara normal. Uji parsial T-test (T) adalah uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independen* pada variabel *dependen* secara parsial (Ghozali, 2018). Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

b. Uji Simultan F-test (F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $F_{\text{hitung}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a^1 diterima.
Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F_{\text{hitung}} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a^1 ditolak
Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

c. Uji Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini menunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara Nol dan Satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan dari variable-variabel independen menjelaskan variasi variable sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel *dependen*.

Rumus determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

D : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi variable bebas dengan variable terikat

100% : PresentaseKontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Singkat Jl. Mangaaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir

Wilayah Jl. Mangaaan VIII, Mabar Pasar III, Lingkungan XII, Kelurahan Mabar Hilir terletak di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Mabar Hilir merupakan kawasan perkotaan yang memiliki beragam aktivitas ekonomi, dengan infrastruktur yang umumnya baik, meskipun kondisi jalan dapat bervariasi. Area ini dikenal dengan Mabar Pasar III, yang menjadi pusat perdagangan, menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat setempat. Usaha kecil dan menengah, seperti warung, toko kelontong, dan jasa, banyak bermunculan di sekitar wilayah ini, yang turut mendukung perekonomian lokal. Masyarakat Mabar Hilir terdiri dari berbagai latar belakang suku dan budaya, menciptakan komunitas yang kaya dan beragam. Berbagai kegiatan sosial dan budaya, termasuk perayaan hari besar dan kegiatan keagamaan, sering diadakan, memperkuat ikatan antarwarga. Aksesibilitas wilayah ini juga cukup baik, dengan transportasi umum yang memudahkan aktivitas warga, seperti angkutan kota dan ojek. Batas-batas wilayah Kelurahan Mabar Hilir adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Berbatasan dengan Dusun XIX Desa Sempali.
- b. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Lingkungan II Kelurahan Mabar Hilir.
- c. Sebelah timur : Berbatasan dengan Lingkungan I Kelurahan Mabar Hilir.
- d. Sebelah barat : Berbatasan dengan Jl. Tol (Jasa Marga)

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dibawah ini dijelaskan presentase responden berdasarkan : Jenis kelamin, dan Usia responden :

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	112	38,62%
Perempuan	178	61,38%
Total	290	100%

Dari tabel 4.1 Jenis Kelamin diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 112 orang (38,62%), dan perempuan sebanyak 178 orang (61,38%). Data diatas menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan yakni 178 orang (61,38%). Sehingga disimpulkan bahwa rata-rata Masyarakat Jl. Mangaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir di dominasi oleh kaum hawa atau perempuan

2. Usia Responden

Tabel 4. 2 Tabel Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persen (%)
20– 30 Tahun	180	62,06 %
30 – 40 Tahun	72	24, 84 %
40– 50 Tahun	38	13, 10 %
Total	290	100%

Dari tabel 4.2 Usia Responden diatas dapat diketahui jumlah responden berusia 20–30 tahun sebanyak 180 orang (62,06%), berusia 30– 40tahun sebanyak 72 orang atau (24,84%) dan berusia 40–50 tahun sebanyak 38 orang (13,10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang mengisi kuesioner didominasi oleh masyarakat berusia 20– 30 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di sebar kepada responden yang terdiri dari 45 pernyataan yaitu : 15 item pernyataan tentang Literasi Keuangan Syariah, 15 Item untuk Karakteristik Perbankan Syariah dan 15 Item untuk Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah. Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan presentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5.

Tabel 4. 3 Tabel Skala Likert

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
KS (3)	Kurang Setuju
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan presentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebar oleh responden :

Tabel 4. 4 Presentase jawaban Responden Variabel X1 Literasi Keuangan Syariah

No Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	9	3,10%	9	3,10%	39	13,45%	103	35,52%	130	44,82%	290	100%
X1.2	0	0%	6	2,07%	30	10,35%	109	37,59%	145	50%	290	100%
X1.3	6	2,07%	8	2,76%	51	17,59%	93	32,07%	132	45,52%	290	100%
X1.4	2	0,69%	15	5,17%	40	13,80%	81	27,94%	152	52,41%	290	100%
X1.5	3	1,03%	11	3,80%	34	11,72%	109	37,59%	133	45,87%	290	100%

X1.6	3	1,03%	3	1,03%	24	8,28%	114	39,31%	146	50,34%	290	100%
X1.7	3	1,03%	0	0%	39	13,45%	109	37,59%	139	47,93%	290	100%
X1.8	0	0%	5	1,72%	35	12,07%	97	33,45%	153	52,76%	290	100%
X1.9	0	19,31%	9	3,10%	27	9,31%	107	36,90%	147	50,69%	290	100%
X1.10	0	0%	6	2,07%	22	7,59%	120	41,38%	142	48,97%	290	100%
X1.11	9	3,10%	9	3,10%	39	13,45%	103	35,52%	130	44,82%	290	100%
X1.12	0	0%	6	2,07%	30	10,35%	109	37,59%	145	50%	290	100%
X1.13	6	2,07%	8	2,76%	51	17,59%	93	32,07%	132	45,52%	290	100%
X1.14	2	0,69%	15	5,17%	40	13,80%	81	27,94%	152	52,41%	290	100%
X1.15	3	1,03%	11	3,80%	34	11,72%	109	37,59%	133	45,87%	290	100%

Sumber : Data Penelitian 2025

Dari hasil jawaban diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang “Saya memahami bahwa lembaga keuangan syariah berfungsi untuk menyediakan layanan keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam”, Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 103 orang (35,52%).
- 2) Jawaban responden tentang “Saya memahami bahwa dalam keuangan syariah, segala bentuk transaksi yang melibatkan riba dianggap haram”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 109 orang (37,59%).
- 3) Jawaban responden tentang “Saya tertarik untuk meningkatkan pengetahuan saya tentang keuangan syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 93 orang (32,07%).
- 4) Jawaban responden tentang “Saya mengetahui bahwa keuangan syariah memiliki tantangan dalam hal edukasi dan pemahaman masyarakat”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 81 orang (27,94%).
- 5) Jawaban responden tentang “Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan bunga (riba), spekulasi (gharar), maysir (perjudian)”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 109 orang (37,59%).

- 6) Jawaban responden tentang “Saya mampu mengenali produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, atau investasi berbasis syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 114 orang atau (39,31%).
- 7) Jawaban responden tentang “Saya dapat memilih produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 109 orang atau (37,59%).
- 8) Jawaban responden tentang “Saya merasa bahwa penting untuk memahami konsep dasar keuangan syariah sebelum mengambil keputusan keuangan”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 97 orang (33,45%).
- 9) Jawaban responden tentang “Saya merasa bahwa keuangan syariah dapat memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 107 orang (36,90%).
- 10) Jawaban responden tentang “Saya mendukung penggunaan akad-akad syariah dalam transaksi keuangan”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 120 orang (41,38%).
- 11) Jawaban responden tentang “Saya merasa bahwa keuangan syariah membantu memperkuat perekonomian umat”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 103 orang (35,52%).
- 12) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa bank atau Lembaga keuangan syariah menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 109 orang (37,59%).
- 13) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa Lembaga keuangan syariah memiliki komitmen untuk menjaga keadilan dan transparansi”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 93 orang (32,07%).
- 14) Jawaban responden tentang “Saya yakin bahwa lembaga keuangan syariah dikelola oleh pihak yang kompeten dan terpercaya”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 81 orang (27,94%).

15) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa produk keuangan syariah aman untuk digunakan”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 109 orang (37,59%).

Tabel 4. 5 Presentase Jawaban Responden Variabel X2 Karakteristik Perbankan Syariah

No Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	9	3,10%	8	2,76%	45	15,52%	103	35,52%	125	43,10%	290	100%
X2.2	5	1,72%	9	3,10%	36	12,41%	96	33,10%	144	49,66%	290	100%
X2.3	3	1,03%	14	4,83%	53	18,27%	102	35,17%	118	40,69%	290	100%
X2.4	6	2,07%	10	3,45%	62	21,38%	92	31,72%	120	41,38%	290	100%
X2.5	5	1,72%	13	4,49%	36	12,41%	116	40%	120	41,38%	290	100%
X2.6	7	2,41%	8	2,76%	22	7,59%	125	43,10%	128	44,14%	290	100%
X2.7	5	1,72%	4	1,38%	46	15,87%	120	41,38%	115	39,66%	290	100%
X2.8	8	2,76%	11	3,80%	36	12,41%	119	41,03%	116	40%	290	100%
X2.9	10	3,45%	8	2,76%	13	4,49%	101	34,83%	158	54,49%	290	100%
X2.10	11	3,80%	6	2,07%	9	3,10%	140	48,28%	124	42,76%	290	100%
X2.11	7	2,41%	8	2,76%	22	7,59%	125	43,10%	128	44,14%	290	100%
X2.12	5	1,72%	4	1,38%	46	15,87%	120	41,38%	115	39,66%	290	100%
X2.13	8	2,76%	11	3,80%	36	12,41%	119	41,03%	116	40%	290	100%
X2.14	10	3,45%	8	3,45%	13	4,49%	101	34,83%	158	54,49%	290	100%
X2.15	11	3,80%	6	2,07%	9	3,10%	140	48,28%	124	42,76%	290	100%

Sumber : Data penelitian 2025

Dari hasil jawaban diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang “Saya dapat membedakan akad syariah yang digunakan dalam perbankan syariah yang digunakan dalam perbankan syariah pada perbankan konvensional”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 103 orang (21,03%).

- 2) Jawaban responden tentang “Saya mempertimbangkan kejelasan akad syariah sebelum memilih produk bank syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 96 orang (33,10%).
- 3) Jawaban responden tentang “Akad syariah di bank syariah membantu saya menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan finansial”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 102 orang (35,17%).
- 4) Jawaban responden tentang “Saya merasa lebih nyaman dengan sistem revenue sharing yang adil, di mana pembagian keuntungan didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 92 orang (31,72%).
- 5) Jawaban responden tentang “Saya mengerti bahwa dalam sistem loss-sharing, kerugian yang terjadi dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan kesepakatan awal”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 116 orang (40%).
- 6) Jawaban responden tentang “Sistem bagi hasil memberikan peluang keuntungan yang lebih berkelanjutan dibandingkan sistem bunga”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 125 orang (43,10%).
- 7) Jawaban responden tentang “Informasi mengenai mekanisme bagi hasil dalam perbankan syariah mudah dipahami”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 120 orang (41,38%).
- 8) Jawaban responden tentang “Saya merasa bank syariah selalu menjelaskan risiko dan keuntungan dari produk yang ditawarkan kepada nasabah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 119 orang (41,03%).
- 9) Jawaban responden tentang “Saya memahami bahwa perbankan syariah menjelaskan secara transparan hak dan kewajiban antara pihak bank dan nasabah dalam setiap akad”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 101 orang (34,83%).

- 10) Jawaban responden tentang “Dalam kerja sama dengan nasabah, bank syariah memperhatikan asas saling menguntungkan”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 140 orang (48,28%).
- 11) Jawaban responden tentang “Bank syariah tidak memberlakukan biaya tambahan yang tidak masuk akal kepada nasabah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 125 orang (43,10%).
- 12) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa perbankan syariah sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 120 Orang (41,38%).
- 13) Jawaban responden tentang “Saya memahami bahwa dalam perbankan syariah, seluruh transaksi harus memenuhi ketentuan yang diatur dalam Al-qur'an, Hadist”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 119 orang (41,03%).
- 14) Jawaban responden tentang “Semua keputusan bank syariah diawasi agar tidak melanggar syariat Islam”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 101 orang (34,83%).
- 15) Jawaban responden tentang “Bank syariah memiliki kebijakan yang mendorong pengelolaan dana secara Amanah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 140 orang (48,28%).

Tabel 4. 6 Presentase Jawaban Responden Variabel Y Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah

No Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	8	2,76%	12	4,14%	27	9,31%	86	29,66%	157	54,14%	290	100%
Y.2	0	0%	6	2,07%	18	6,21%	129	44,49%	137	47,24%	290	100%
Y.3	9	3,10%	15	5,17%	28	9,66%	98	33,80%	140	48,28%	290	100%
Y.4	0	0%	23	7,93%	28	9,66%	116	40%	123	42,41%	290	100%
Y.5	5	1,72%	6	2,07%	29	10%	126	43,45%	124	42,76%	290	100%

Y.6	0	0%	17	5,87%	14	4,83%	129	44,49%	130	44,82%	290	100%
Y.7	3	1,03%	22	7,59%	79	27,24%	91	31,37%	95	32,76%	290	100%
Y.8	3	1,03%	20	6,90%	22	7,59%	110	37,93%	135	46,55%	290	100%
Y.9	10	3,45%	8	2,76%	13	4,48%	101	34,82%	158	58,48%	290	100%
Y.10	11	3,80%	6	2,07%	9	3,10%	140	48,28%	124	42,76%	290	100%
Y.11	7	2,41%	8	2,76%	22	7,59%	125	43,10%	128	44,14%	290	100%
Y.12	5	1,72%	6	2,07%	29	10%	126	43,45%	124	42,76%	290	100%
Y.13	8	2,76%	12	4,14%	27	9,31%	86	29,66%	157	54,14%	290	100%
Y.14	0	0%	6	2,07%	18	6,21%	129	44,49%	137	47,24%	290	100%
Y.15	0	0%	17	5,87%	14	4,83%	129	44,49%	130	44,82%	290	100%

Sumber : Data penelitian 2025

Dari hasil jawaban diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang “Saya merasa lebih tenang dalam bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah karena terhindar dari unsur spekulasi”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 86 orang (29,66%).
- 2) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa produk perbankan syariah dapat membantu saya menghindari utang berbunga tinggi”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 129 orang (44,49%).
- 3) Jawaban responden tentang “Saya merasa produk bank syariah beragam dan mencakup kebutuhan finansial saya”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 98 orang (33,80%).
- 4) Jawaban responden tentang “Produk bank syariah membantu saya mengelola keuangan sesuai prinsip syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 116 orang (40%).
- 5) Jawaban responden tentang “Saya merasa bahwa pelayanan di bank syariah ramah dan professional”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 126 orang (44,49%).

- 6) Jawaban responden tentang “Saya puas dengan layanan informasi yang diberikan bank syariah seperti brosur, aplikasi ataupun situs web”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 129 orang (44,49%).
- 7) Jawaban responden tentang “Jam operasional bank syariah memadai dan sesuai kebutuhan masyarakat”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 91 orang (31,37%).
- 8) Jawaban responden tentang “Bank syariah menyediakan layanan customer service yang mudah dihubungi”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 110 orang (31,37%).
- 9) Jawaban responden tentang “Informasi yang diberikan melalui promosi bank syariah membantu saya memahami manfaat produk mereka”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 101 orang (34,82%).
- 10) Jawaban responden tentang “Bank syariah sering menawarkan promo menarik seperti diskon atau hadiah untuk nasabah baru”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 140 orang (48,28%).
- 11) Jawaban responden tentang “Saya percaya bahwa promosi produk bank syariah sering kali memberikan keuntungan yang nyata”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 125 orang (43,10%).
- 12) Jawaban responden tentang “Reputasi bank syariah memberikan saya keyakinan bahwa mereka menjalankan operasional sesuai dengan prinsip syariah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 126 orang (43,45%).
- 13) Jawaban responden tentang “Saya merasa bahwa reputasi bank syariah dapat menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 86 orang (29,66%).
- 14) Jawaban responden tentang “Reputasi bank syariah di media sosial sangat positif”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 129 orang (44,49%).

15) Jawaban responden tentang “Bank syariah memiliki reputasi yang baik dalam hal pelayanan terhadap nasabah”. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 129 orang (44,49%).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu Masyarakat Mabar Hilir Pasar III. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 290 responden ($N=290$), dan $df = 290-2 = 288$, pada signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0.1152.

1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistic yaitu korelasi. Sebuah angket atau kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel. Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid. Dari pengelolaan data yang telah diperoleh hasil untuk variable Literasi Keuangan Syariah (X_1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Uji validitas variable Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,715	0.115	Valid
2.	0,736	0.115	Valid
3.	0,780	0.115	Valid
4.	0,699	0.115	Valid
5.	0,770	0.115	Valid
6.	0,690	0.115	Valid
7.	0,635	0.115	Valid
8.	0,539	0.115	Valid
9.	0,617	0.115	Valid
10.	0,633	0.115	Valid

11.	0,715	0.115	Valid
12.	0,736	0.115	Valid
13.	0,780	0,115	Valid
14.	0,699	0,115	Valid
15.	0,770	0,115	Valid

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan dari tabel diatas, pengelolaan data variable Literasi Keuangan Syariah (X1) yang didapatkan dari pengelolaan data menggunakan program SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable Literasi Keuangan Syariah (X1) Valid.

Selanjutnya dari pengelolaan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variable Karakteristik Perbankan Syariah (X2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Uji Variabel Karakteristik Perbankan Syariah (X2)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,652	0.115	Valid
2.	0,678	0.115	Valid
3.	0,710	0.115	Valid
4.	0,763	0.115	Valid
5.	0,795	0.115	Valid
6.	0,782	0.115	Valid
7.	0,792	0.115	Valid
8.	0,789	0.115	Valid
9.	0,764	0.115	Valid
10.	0,749	0.115	Valid
11.	0,782	0.115	Valid
12.	0,792	0.115	Valid
13.	0,789	0,115	Valid
14.	0,764	0,115	Valid
15.	0,749	0,115	Valid

Sumber SPSS 22

Berdasarkan dari tabel diatas, pengelolaan data variable Karakteristik Perbankan Syariah (X2) yang didapatkan dari pengelolaan data menggunakan program SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable Karakteristik Perbankan Syariah (X2) Valid.

Selanjutnya dari pengelolaan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variable Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Variable Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,716	0.115	Valid
2.	0,729	0.115	Valid
3.	0,772	0.115	Valid
4.	0,705	0.115	Valid
5.	0,722	0.115	Valid
6.	0,719	0.115	Valid
7.	0,666	0.115	Valid
8.	0,447	0.115	Valid
9.	0,672	0.115	Valid
10.	0,650	0.115	Valid
11.	0,705	0.115	Valid
12.	0,722	0.115	Valid
13.	0,716	0,115	Valid
14.	0,729	0,115	Valid
15.	0,719	0,115	Valid

Sumber SPSS 22

Berdasarkan dari tabel diatas, pengelolaan data variable Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) yang didapatkan dari pengelolaan

data menggunakan program SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variable Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) Valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indicator variable. Sebuah angket dapat dikatakan realibel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak realibel jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1) :

Tabel 4. 10 Uji Reabilitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	15

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variable Literasi Keuangan Syariah (X1) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar sebesar 0,926. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini realibel.

Tabel 4. 11 Uji Reabilitas Karakteristik Perbankan Syariah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.946	15

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variable Karakteristik Perbankan Syariah (X2) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar sebesar 0,946. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini realibel.

Tabel 4. 12 Uji Reabilitas Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	15

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variable Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar sebesar 0,919. Oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini realibel.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model perkiraan telah memenuhi kriteria ekonometrika dan mengidentifikasi apakah model regresi adalah regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini, ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang penulis gunakan yaitu :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variable dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Cara yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data adalah menggunakan Klomogrov-smirnov, hasil uji normalitas terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	290
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	8.21973935
Most Extreme Absolute Differences	.082
Positive	.030
Negative	-.082
Test Statistic	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed)	.035 ^d
99% Confidence Interval	
Lower Bound	.030
Upper Bound	.040

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,35 angka tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independent. Jika nilai Tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai Variance Inflation Factor atau VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas. Berikut merupakan hasil pengujiannya.

Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000		
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000	.821	1.218
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003	.821	1.218

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

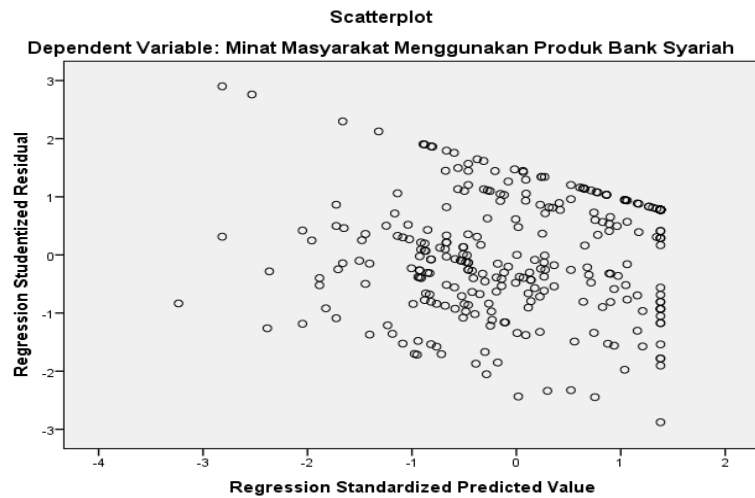
Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF masing-masing yaitu Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah yaitu 0,281 dan 1,218. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Artinya, kedua variable bebas pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedasitas pada suatu model, yang dimana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar Scatter Plot. Tidak terjadinya heteroskedasitas jika :

- Tidak ada pola yang jelas
- Tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol.
- Titik – titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit)

Hasil dari uji heteroskedasitas dapat dilihat pada Scatter Plot dibawah ini :



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variable dependen secara parsial (masing-masing).

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$a = 30,955$$

$$b1 = 0,351$$

$$b2 = 0,151$$

Berdasarkan data tabel 4.15 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + BX + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 30,955 + 0,351 (X1) + 0,151 (X2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 30.955 menunjukkan jika variable independent diasumsikan bernilai (0) maka nilai jumlah Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah sebesar 3.095,5%.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variabel X_1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,351 dengan arah hubungan positif menunjukkan jika Literasi Keuangan Syariah mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah sebesar 35,1%.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, variable X_2 memiliki koefisien regresi 0,151 dengan arah hubungan positif menunjukkan jika Karakteristik Perbankan Syariah mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menaikkan maka akan menaikkan Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah sebesar 15,1%.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil dari uji t dapat dilihat dari output Coefficients dari hasil analisis regresi linier berganda. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh), dan jika nilai t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak (ada pengaruh). Kemudian cara kedua dengan membandingkan Nilai Signifikansi. Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan) dan jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima (Tidak signifikan). Untuk mendapatkan nilai t-tabel pada penelitian ini, menggunakan rumus $df = n - k - 1$ ($290 - 3 - 1 = 286$) dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,650 dimana n = jumlah sampel, dan k = jumlah variable, dengan derajat kebebasan 0,05. Berikut tabel hasil uji t dengan menggunakan program SPSS adalah dibawah ini :

Tabel 4. 16 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

1. Variable Literasi Keuangan Syariah (X_1)

Pada hasil tabel 4.15 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,906 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,000. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dapat melakukan cara pertama dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Diperoleh nilai t-hitung sebesar $5,906 > 1,650$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan Literasi Keuangan Syariah (X_1) berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Kemudian untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dapat melakukan cara kedua dengan membandingkan Nilai Signifikansi.

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y).

2. Variable Karakteristik Perbankan Syariah (X_2).

Pada hasil tabel 4.15 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,959 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,003. Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dapat melakukan cara pertama dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Diperoleh nilai t-hitung sebesar $2,959 > 1,650$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan Karakteristik Perbankan Syariah (X_2) berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Kemudian untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak dapat melakukan cara kedua dengan membandingkan Nilai Signifikansi. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima. Diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Perbankan Syariah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan yang diberikan variabel independen Literasi Keuangan Syariah (X_1), Karakteristik Perbankan Syariah (X_2) terhadap variabel dependen Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Berikut hasil uji simultan dibawah ini :

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4838.802	2	2419.401	35.561	.000 ^b
	Residual	19526.029	287	68.035		
	Total	24364.831	289			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan hasil uji F diatas menghasilkan nilai F sebesar 35,561 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk menghitung $F_{tabel} = F_{\alpha, (df1, df2)}$ dengan nilai signifikansi 0,05. Dimana $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ sedangkan $df2 = n - k - 1 = (290 - 2 - 1 = 287)$. Dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variable bebas dan nilai F_{tabel} yang didapatkan adalah 3,03. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 35,561 > F_{tabel} 3,03$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variable Literasi Keuangan Syariah (X1), dan Karakteristik Perbankan Syariah berpengaruh secara simultan terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y).

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisiensi Determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah. Berikut merupakan tabel hasil Uji Koefisiensi Determinasi :

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.193	8.248

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) yaitu sebesar $0,199 \times 100\% = 19,9\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variable Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah dipengaruhi oleh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah sebesar 19,3%. Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variable diluar dari model regresi penelitian ini.

D. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner melalui link google form dan juga menggunakan kertas kuesioner yang disebarkan langsung kepada seluruh responden. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat Jl. Mangaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir dengan sampel sebanyak 290 responden, dengan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti terkait hasil penelitian, bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung 5.906 > t-tabel 1,650 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (NOOR, 2023) yang menunjukkan bahwa nilai literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden dan objek penelitiannya adalah minat menggunakan produk bank

syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Ilham Gani, 2024) yang menunjukkan hasil literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat, jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 186 responden dan objek penelitiannya adalah Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Alauddin Makasar Angkatan 2020,2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah memberikan pemahaman lebih tentang tata cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga tujuan untuk mencapai kesejahteraan mampu terpenuhi.

Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk dan layanan jasa yang ada di perbankan syariah dan serta berdampak terhadap kesejahteraan sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk secara inovatif dan lebih dijangkau oleh masyarakat yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga masyarakat dapat terhindar dari keputusan keuangan yang salah. Hal ini membuktikan bahwa dengan meningkatkan indikator-indikator dari Literasi Keuangan Syariah seperti pengetahuan dasar keuangan syariah, kemampuan, sikap, dan kepercayaan, Masyarakat dapat dengan mudah membedakan antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah yang dimiliki oleh Masyarakat Mabar Pasar III mendukung dalam minat mereka menggunakan produk atau layanan Bank Syariah.

2. Pengaruh Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti terkait hasil penelitian, bahwa Variabel Karakteristik Perbankan Syariah (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y) diperoleh nilai sig sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t -hitung $2,959 > t$ -tabel $1,650$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rokhani & Nurkhin, 2021) menyatakan bahwa karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 200 responden dan objek penelitiannya adalah faktor-

faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan Bank Syariah seperti, Pengetahuan tentang Bank Syariah, Karakteristik Bank Syariah.

Secara keseluruhan, karakteristik perbankan Syariah yang berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, sistem pembagian keuntungan yang adil, transparansi, etika yang kuat dan manajemen risiko yang adil telah berkontribusi pada meningkatnya minat masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah. Karakteristik tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga memberikan rasa aman, keadilan, dan keselarasan dengan nilai-nilai syariah, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat masyarakat Masyarakat Pasar III Lingkungan XII dalam memilih dan menggunakan produk perbankan Syariah. Dan hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rusdianto, H., & Ibrahim, C, 2016) menyatakan bahwa variabel Karakteristik bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Masyarakat Pati dalam menggunakan produk Bank Syariah, Jumlah responden penelitian ini sebanyak 100 dan objek penelitiannya adalah produk bank syariah dan minat Masyarakat Pati. Karakteristik Bank Syariah mempunyai ciri khas yang mampu memberikan manfaat bagi yang menggunakan, selain itu Bank Syariah akan memberikan dampak yang baik kepada nasabah ataupun lembaga keuangan, karena produk Bank Syariah berbasis pada ekonomi Islam sehingga berdasarkan syariat Islam. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Beberapa karakteristik perbankan syariah, seperti kepatuhan terhadap prinsip Syariah, manajemen risiko berdasarkan bagi hasil, dan transparansi dalam bertransaksi, memiliki dampak langsung terhadap minat Masyarakat. Hal ini secara langsung meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk-produk bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional yang berbasis bunga.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara Bersama-sama terhadap Minat Masyarakat Masyarakat Pasar III

Menggunakan Produk Bank Syariah dengan hasil F-hitung sebesar $35.561 > F\text{-tabel } 3,03$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini didukung oleh (Risa Nur Fauzi, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Karakteristik Bank, dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 80 dan Objek penelitian yang menjadi dasar adalah minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Karakteristik Bank, dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung $> F\text{ tabel } (10,352 > 2,72)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,290 atau 29% menunjukkan variabel Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Karakteristik Bank, dan Promosi hanya dapat memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah, sementara masih terdapat 71% variabel lain yang lebih mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aldiansyah et al., 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Produk Bank Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa menggunakan Bank Syariah, jumlah sampel penelitian ini berjumlah 68 dan objek penelitiannya adalah Minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 13,810 dengan nilai signifiknsi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan Ftabel pada tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,14. hal ini berarti $F\text{hitung} > F\text{ tabel } (13,810 > 3,14)$. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,298 atau 29,8%. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan syariah dan Karakteristik Produk Bank Syariah dapat menerangkan variabel dependen yaitu minat Mahasiswa menggunakan bank syariah sebesar 29,8 %, sedangkan variabel lain yang bukan merupakan bagian dari model penelitian ini sebesar 70,2%.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variable Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Dari uji hipotesis diketahui nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $5.906 > t\text{-tabel } 1,650$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,000 > 0,05$.
2. Hasil pengujian variable Karakteristik Perbankan Syariah (X2) menunjukkan bahwa Karakteristik Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah (Y). Dari uji hipotesis diketahui nilai $t\text{-hitung}$ sebesar $2,959 > t\text{-tabel } 1,650$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar $0,003 > 0,05$.
3. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Mabar Hilir Pasar III Menggunakan Produk Bank Syariah. Dapat dibuktikan dari hasil $f\text{-hitung}$ sebesar $35,561 > f\text{-tabel } 3,03$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Masyarakat Mabar Pasar III sebaiknya lebih menggunakan Bank Syariah karena berdasarkan prinsip syariah dan terbebas dari riba dan dapat meningkatkan pertumbuhan industri Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Bank syariah harus menarik perhatian masyarakat dengan menonjolkan manfaat produknya melalui promosi yang kreatif, transparan, dan sesuai Syariah.
3. Karakteristik perbankan syariah seperti layanan yang ramah dan transparan perlu terus ditingkatkan agar masyarakat semakin merasa nyaman dan aman saat menggunakan produk perbankan syariah.
4. Untuk meningkatkan literasi keuangan Syariah, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat bekerja sama dengan bank syariah untuk memasukkan materi literasi keuangan Islam ke dalam kurikulum dan program masyarakat.
5. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut terkait Masyarakat Mabar Pasar III dalam menggunakan Bank syariah dengan menggunakan variable lain agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat.
6. Mengingat penelitian ini terbatas pada masyarakat Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III, penelitian berikutnya disarankan untuk dilakukan di wilayah yang lebih luas, misalnya mencakup tingkat kabupaten atau provinsi. Hal ini memungkinkan untuk memahami pola minat masyarakat dengan latar belakang geografis, budaya, dan tingkat ekonomi yang lebih bervariasi.
7. Penelitian ini menemukan bahwa Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah hanya menjelaskan sebagian kecil dari faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang lebih relevan, seperti faktor psikologis, sosial, budaya, atau kepercayaan terhadap sistem perbankan syariah untuk mendapatkan nilai Koefisien Determinasi yang lebih dari 19,3% dan juga penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang alasan di balik keputusan masyarakat dalam memilih produk perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Abdilah, A., & Rojali Jawab, A. (2023). Ijarah dan IMBT (Al-Ijarah al-Muntahiyah Bi al-Tamlik) dan Implementasinya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 5472.
- Abdul, A. R., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Afria, R. (2022). Akad Salam, Permasalahan Dan Solusinya. *RIBHUNA : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(2), 86–93.
- Akbar, J. (2013). *penelitian tentang bullying, pada anak usia sekolah (SD)*.
- Al-Hasni, F. (2017). Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah. *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah*, 9(2), 208–222. <https://doi.org/10.20414/mu.v9i2.2019>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Amah, N. (2013). Bank Syariah Dan Umkm Dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(1), 48. <https://doi.org/10.25273/jap.v2i1.561>
- Amani, A., & Khoirunisa, L. (2023). Akad Wadiah sebagai Salah Satu Penghimpun Dana dalam Bank Syariah. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(4), 1198–1203.
- Amelia, R., Sagaf, U., & Wahyunti, S. (2023). Transaksi Jual Beli Valuta Asing Secara SPOT Pada Bank Syariah Berdasarkan Pandangan AL-Ghazali Dan Ibnu Taimiyah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 115–116. <https://doi.org/10.52266jesa.v6i1>
- Annisaa, A., Ismail, N., & Hidayat, I. N. (2019). Sejarah Hukum Perbankan Syariah di Indonesia. *Ijtihad Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 248.
- Ansori, Y. Z., Budiman, I. A., & Nahdi, D. S. (2019). Islam Dan Pendidikan

- Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 110–115.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1370>
- Aprianto, R. A., & Syarifudin. (2022). Implementasi Prinsip Universal pada Apresiasi Kinerja Pegawai Non-Muslim di Bank Syariah Indonesia. *Kabillah (Journal of Social Community)*, 7(2), 353–361.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
<https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2053>
- Arianti, N. I. (2020). Akad Kafalah (Pengimplementasian Akad Kafalah dalam Perbankan Syariah). *Universitas Darussalam Gontor*, 1–13.
- ARIFIN, H. Z., & SH, M. K. (2021). *Akad Mudharabah (penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil)*.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xLYsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=problematika+dan+produk+development+bank&ots=8ttF6q2bwb&sig=3_KfGFPvxrFtFLDkuijr2snF4e0
- Ariyadi. (2018). Business in Islam. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5(1), 13–26.
- Arzam, A. (2022). Riba Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 6(2), 60–78. <https://doi.org/10.32694/qst.v6i2.1229>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Awaliyah, N., Suharno, H., & Safitriawati, T. (2020). Implementasi Akad Istishna' Pada Produk Pembiayaan Skim Mikro Tata Sanitasi Di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *Ekonomi Bisnis*, 26(2), 367–377.
<https://doi.org/10.33592/jeb.v26i2.1046>
- Ayu, D., Sholikhah, A., Ahmad, A. S., & Syifa, M. A. (2024). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Operasional Bank Syariah : Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKma)*, 28(7), 31–39.

- Bisnis, J., Syariah, E., Pasaribu, R. A., Ma, T. A., Utara, S., Jl, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2024). *Pelaksanaan Akad Musyarakah dalam Perbankan Syariah Perbankan Syariah*, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *Universitas Islam Negeri perbankan syariah yang lebih sesuai dengan maqashid syariah dan kebutuhan ekonomi*. 3, 68–77.
- Brigham et al. (2013). Scanned by CamScanner عرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Chasanah Novambar Andiyansari. (2020). Akad Mudharabah dalam Perspektif Fikih dan Perbankan Syariah. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(2), 42–54. <https://doi.org/10.54396/saliha.v3i2.80>
- Desiana, R., & Putra, A. D. (2021). Aplikasi Wadhiah Yad Amanah dan Wadhiah Yad Dhamanah Pada Perbankan Syariah. *Ekobis Syariah*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v1i2.10000>
- Desminar. (2019). Akad Wadiah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Menara Ilmu*, XIII(3), 25–35.
- Devianita, D. (2021). Penerapan Akad Ijarah Dalam Produk Pembiayaan Bank Syariah. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 43–55. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.236>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Dzubyan, D. M. (2019). Analisis Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (Imbt) Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 181–196. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.4304>
- Fahrika, A. I., Lutfi, H. M., & Sapa, N. Bin. (2022). Analisis Transaksi Valuta Asing (Al-Sharf): Tinjauan Hukum Ekonomi Islam di Indonesia. *Al-Kharaj*, 2(2), 113–127. <https://doi.org/10.30863/alkharaj.v2i2.3198>
- Faozan Syakur, R. R. (2024). Sosialisasi Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal*

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM), 2(1), 1–8.

Fasa, M. I. (2024). *ETIKA DAN MORALITAS DALAM PERBANKAN SYARIAH ETHICS AND MORALITY IN SHARIA BANKING*. November, 8080–8085.

Fatimah. (2016). Analisis Praktek Tadlis pada Masyarakat Kota Makassar (Studi Lapangan Pedagang Buah-Buahan di Kota Makassar). *Jurnal Imiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, 19, 250–257.

Fitriani, D., & Nazaruddin, N. (2022). Ijarah dalam Sistem Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i1.895>

Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47–58. <https://doi.org/10.33369/insight.13.1.47-58>

Galini, J., Putri Pratama, N. D., & Haresma, I. A. (2021). Klausul Akad Rahn. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v3i2.632>

Ghofur, A. (2016). Konsep Riba Dalam Al-Qur'an. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1–26. <https://doi.org/10.21580/economica.2016.7.1.1030>

Ghozali, M., Andi, M., & Maula, S. (2022). Akad Qardh Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Perspektif Maqashid Sayriah Dr. Jasser Auda. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1449–1459. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.12652>

Hakip, R. E. dan D. (2022). Akad As-Salam dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3855. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6084>

Hanggita, A. T. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa Pada Umkm Di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.22219/jmb.v8i2.7069>

- Harrieti, N. (2017). Pelaksanaan Akad Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet pada Perbankan Syariah dan Pengaturannya di Indonesia. *Jurnal Hukum Positum*, 1(2), 244. <https://doi.org/10.35706/positum.v1i2.857>
- Hasan. (2013). *Dan Disiplin Pasar Perbankan Syariah*. IV, 125–140.
- Hasanah, U. (2018). Bay' Al-Salam dan Bay' Al-Istisna' (Kajian Terhadap Produk Perekonomian Islam) Uswah Hasanah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 162–173. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1929>
- Hayati, I. (2020). Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door To Door Di Desa Kotasan. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v3i2.1783>
- Hosen, N. (2019). 194934-ID-analisis-bentuk-gharar-dalam-transaksi-e (1). *Al-Iqtishad*, 1(1), 53–64.
- Ichsan, N. (2016). Akad-Akad Perbankan Syariah. *Asy-Syi'rah*, 50(2), 423.
- Idil Ghufroon, M. (2021). Penerapan Akad Syirkah Dalam Transaksi Ekonomi Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Keadaban*, 3(1), 13–25.
- Ikhwaluddin. (2022). Implementasi Prinsip-prinsip Perbankan Syariah Tentang Sistem Dual Banking Pada Bank BPD Sulselbarpinrang. *Skripsi*, 19–20. <http://repository.iainpare.ac.id/3528/>
- Indah Rofiqoh, S. N., & Aini, A. Q. (2021). Analisis Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba PT BNI Syariah. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v1i1.784>
- Isti Pujihastuti. (2010). Isti Pujihastuti Abstract. *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Izza, Diana dan Fatimatuz Zahro, S. (2021). Transaksi Terlarang Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Keabadian*, 3(2), 28.
- Japar Rahayu, Wahidah R. Wardatul, Karmila Yusril, & Ambon Masse Rahman.

- (2024). Implementasi Akad Salam dan Istishna' di Perbankan Syariah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 123–141.
- Jauhari, E. (2019). Implementasi Syirkah dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Sehasen*, 2(2), 1–14.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jhs/article/view/912/768>
- Johari, E., & Kurniawan, S. S. (2023). Implementasi Akad Wadi'ah Pada Perbankan Syariah. *El-Kahfi| Journal of ...*, 04(01).
- Junaidy, A., & Yusriadi, Y. (2022). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Akad Istishna. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 157–170.
<https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.874>
- Kartini, Y. (2023). Perbandingan Tingkat Literasi Perbankan Syariah dan Konvensional. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 14297–14312.
- Khoirul Anam, M., & Rofiqoh, W. (2019). Strategi Penggunaan Deposito Dengan Menggunakan Akad Mudharabah Dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Di Bsi Kcp Sumenep. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–16. <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.18450>
- Khotimah, H., & Farid, M. (2021). Analisis Implementasi Akad Istishna' dalam Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Lumajang. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 43.
<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1264>
- Kurniati, V. (2017). *Akad Hawalah (Fiqh Pengalihan Hutang)*. 1(2), 1–35.
- Lathif, M. A. (2017). Karakteristik Islamic Banking Dalam Hukum Perbankan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 8(1), 1–11.
<https://doi.org/10.26905/idjch.v8i1.1725>
- Mainata, D. (2021). Unit Usaha Syariah pada Perbankan Syariah: Tinjauan Pustaka dengan Bibliometrik. *Al-Tijary*, 7(1), 79–94.
<https://doi.org/10.21093/at.v7i1.4354>
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel

- Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73.
<https://doi.org/10.20884/1.jmp.2024.16.1.11230>
- Marleni, I., & Kasnelly, S. (2019). Penerapan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 2(No. 2), 2685–4228.
www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id
- Matondang, A. (2018). Pengaruh antara Minat dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Miftahul, J. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Skripsi*, 198.
- Munawaroh, S., Hidayat, Z. L., Afkarina, I., & Astuti, R. P. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Kebijakan Moneter Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2 (6), 49–54.
- Namira Sari, R. (2023). *Analisis Pembiayaan Murabahah Untuk Kesejahteraan Karyawan Di BMT LKK UMSU*. 3(1), 289–297.
- Nasution, D. (2021). Pengaruh Sosial, Budaya, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah. *Ekonomi*, 04(8), 1–185.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Naufal, S. F. W. A. D., & Program. (2018). Kualitas Produk. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, Volume 8,(1), 53–61.
<https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.uam.es/gruposinv/m>
<https://www.uam.es/gruposinv/m>
 eva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el
 aprendizaje
 Perspectiva
https://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379
- Nikmah, C., Amalia Khoir, F., & Noviandani, H. O. (2022). Konsep Wadiah

- Menurut Fikih dan KHES. *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.62097/al-tsaman.v4i1.872>
- Ningrum, E. W., Darutama, A., Sholihah, R. A., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2023). "Pemahaman Konsep Gharar Dimasyarakat Dalam Jual Beli Online. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 2, 472–480. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/1831>
- NOOR, D. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, PENGETAHUAN PRODUK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH (Studi Pada Pengajar dan Santri Pesantren Al-Amanah Al Gontory). *Skripsi*, 4(1), 88–100.
- Nopriansyah, W. (2017). Pendekatan Akad Murabahah Di Perbankan Syariah. *Islamic Banking*, 2(7), 15–24.
- Nuraini, A., & Monoarfa dan Juliana, H. (2024). Perkembangan Studi Literasi Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(1), 5–18.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- Nurjannah. (2024). *Praktik Bisnis yang Dilarang dalam Islam : Perspektif Etika dan Hukum*. 20, 50–61.
- Nurseha, M. A., & Nisatasni, K. (2021). Mekanisme Kerja Dewan Pengawas Syari'ah dan Sistem Pelaporan DPS di BPRS. *Lab*, 5(01), 37–44. <https://doi.org/10.33507/labatila.v4i02.386>
- Nurul Muyasaroh. (2022). Eksistensi Bank Syariah dalam Persfektif Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 12–31. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).10657](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).10657)
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). [2]: *Jurnal Tawadhu*,

2(2), 143–159.

- Panghayo, N. A., & Musdhalifah, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 152. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p152-167>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Prabowo, B. A., & Jamal, J. Bin. (2017). Peranan Dewan Pengawas Syariah terhadap Praktik Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(1), 113–129. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss1.art6>
- Prasetyo, R. A. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Mathematics UNP*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.24036/unpjomath.v7i2.12777>
- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Qoiriyah, M., Yanti, N. K., & ... (2024). Konsep Musyarakah Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah ...*, 2(3), 118–125. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/view/1097%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jiem/article/download/1097/981>
- Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Raihan Putri, & Fitri Yanti. (2023). Implementasi Akad Murabahah Dan Permasalahannya Dalam Perbankan Syariah. *Mu'amalat: Jurnal Kajian*

Hukum Ekonomi Syariah, 15(2), 189–196.
<https://doi.org/10.20414/mu.v15i2.7011>

Religiusitas, P. (2024). *Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah* ., 10(03), 2428–2437.

Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi? *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>

Risa Nur Fauzi. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(1), 37–46.

Rofi'udin, F. (2021). *Sejarah perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002*. 40.
[http://digilib.uinsby.ac.id/46364/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/46364/2/Fuad Rofi%27udin_ A9221623.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/46364/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/46364/2/Fuad%20Rofi%27udin_A9221623.pdf)

Rokhani, S., & Nurkhin, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 235–243. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50651>

Rosiana, D., & Cahyani, R. R. (2024). Strategi Pemilihan Lokasi Usaha Yang Optimal Dan Strategis Untuk Keberhasilan Bisnis Bagi Para Perintis Usaha. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(2).
<https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JIMaKeBiDi/article/view/80>

Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>

Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.

- Rukmanda, M. (2020). Konsep Rahn Dan Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 3.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.21580/jish.v6i2.9023>
- Safitri, D., Erdiansah, A., & Yanti, J. D. (2024). *Fenomena Praktek Ba ' I An-Najasy Pada E-Commerce Perspektif Ekonomi Islam*. 10, 334–348. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v10i2.51575>
- Sahla, H., Inayah, H., & Sudiarti, S. (2023). Implementasi Akad Wakalah di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(2), 232–238.
- Santika, A. A., Saragih, T. H., & Muliadi, M. (2023). Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JustIN)*, 11(3), 405. <https://doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>
- Saprida, S. (2018). Akad Salam Dalam Transaksi Jual Beli. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(1), 121–130. <https://doi.org/10.32507/mizan.v4i1.177>
- Sari, S. P. (2020). Hubungan Minat Beli Dengan Keputusan Pembelian Pada Konsumen. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 147. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4870>
- Shandy Utama, A. (2018). Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 2(2), 187. <https://doi.org/10.25072/jwy.v2i2.180>
- Shandy Utama, A. (2020). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *UNES Law Review*, 2(3), 290–298. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Shohih, H., & Setyowati, R. (2021). Perspektif Hukum Islam Mengenai Praktik Gharar Dalam Transaksi Perbankan Syariah. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 12(2), 69–82. <https://doi.org/10.28932/di.v12i2.3323>

- Shoimah, S. N., Susanti, D. O., & Tektona, R. I. (2020). Karakteristik Akad Mudharabah Pada Transaksi Penyimpanan Dana Nasabah di Bank Syariah. *Risalah Hukum*, 16(1), 1–15.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Siswati. (2013). Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(1), 82–92.
- Situasi, I. A. (2017). Wawancara dengan Dilla Emliana Relationship Officer (RO) PT. KB Bank Syariah Padang, Padang, 22 Juli 2024 Pukul 17.30 WIB. 2(1), 5–8.
- STIT PTI Al-Hilal Sigli Jl Lingkar Keuniree, B., & Pidie, S. (2020). Riba Dalam Perspektif Islam. *Tahqiq*, 14(1), 41–51.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah : Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhairi, Nasution, A. D., Putri, H. D., Hutapea, M. H., & Hutasuht, M. A. (2023). Analisis Peran Pada Lingkungan Sosial Dan Budaya Terhadap Pemasaran Global. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 173–182.
- Sukmaningrum, D. A. S., & Yazid, M. (2022). Analisis Akad Ijarah Dalam Praktik Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Di Indonesia. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(2), 81–97. <https://doi.org/10.32939/fdh.v3i2.1421>
- Sulasih, S., Ulya, R. Y., & Novandari, W. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 233–

252. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suryono, A. (2019). Implikasi Hukum dan Etika Terkait Kelebihan Pembayaran dalam Transaksi Jual Beli Pulsa: Perspektif Fikih Muamalah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 45–58.
- Susanti, Yumarni, A., Rumatiga, & Hidayat. (2024). *Dan Riba ” Dalam Pembiayaan Yang Bergerak Di Bidang*. 3, 4310–4330.
- Syarvina, W. (2021). Penerapan Akad Mudharabah Muqayyadah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 21. <https://doi.org/10.30821/se.v7i1.9806>
- Tito Nur Mustika. (2023). Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Keuangan Menggunakan Aplikasi Mobile Banking/ M - Banking. *Al-Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.55352/maqashid.v3i1.272>
- Trimulato, T. (2021). Eksistensi Perbankan Syariah Melalui Dominasi Pembiayaan Profit And Loss Sharing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 29–41. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.287>
- Ulum, F. (2014). Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Qanun*, 17(1), 33–59. <https://scholar.archive.org/work/gwlt6j324bddlonl5xzpei5yjq/access/wayback/http://alqanun.uinsby.ac.id:80/index.php/qanun/article/viewFile/86/85>
- Umam, K. (2019). *Pelarangan Riba Dan Penerapan Prinsip Syariah Dalam Sistem Hukum Perbankan Di Indonesia*, Khotibul Umam, Departemen Hukum Islam, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Jalan. 29(3), 391–412.
- Umar, M. (2017). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP DEPOSITO PERBANKAN Mustofa. *Skripsi*, 47.
- Wahyuni, A. (2016). Penimbunan Barang Dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-*

Iqtishad: Journal of Islamic Economics, 2(2).
<https://doi.org/10.15408/aiq.v2i2.2490>

Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
<https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>

Yulianti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Zainal, R., Harahap, A., Harahap, D., Fauzan, M., & Nasution, A. A. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG*. 7(30), 864–891.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Saya Intan Nur Fadillah saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir/skripsi saya yang membahas tentang *"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat Jl. Margaan VIII Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)"*. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/ saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk penelitian. Maka saya memohon untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner berikut :

1. **DATA IDENTITAS RESPONDEN**
 - 1) Nama :
 - 2) Jenis kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
 - 3) Usia :
 - ☐ 20 – 30 Tahun
 - ☐ 30 – 40 Tahun
 - ☐ 40 – 50 Tahun
2. **DAFTAR PERNYATAAN**

Berilah tanda ceklis pada pilihan yang tersedia untuk jawaban anda. Setiap pertanyaan dari kuesioner tersebut memiliki jawaban sebagai berikut :

- SS : Sangat setuju (5)
 S : Setuju (4)
 KS : Kurang setuju (3)
 TS : Tidak setuju (2)
 STS : Sangat tidak setuju (1)

Ket : angka 1-5 adalah poin atau skor

3. PERTANYAAN PENELITIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan jawaban anda sangat penting untuk keperluan penelitian ini. Terima kasih atas partisipasi anda!

Variabel X1 (Literasi keuangan syariah)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah				
1.	Saya memahami bahwa lembaga keuangan syariah berfungsi untuk menyediakan layanan keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.					
2.	Saya memahami bahwa dalam keuangan syariah, segala bentuk transaksi yang melibatkan riba dianggap haram.					
3.	Saya tertarik untuk meningkatkan pengetahuan saya tentang keuangan syariah.					
4.	Saya mengetahui bahwa keuangan syariah memiliki tantangan dalam hal edukasi dan pemahaman masyarakat.					
Kemampuan						
5.	Saya memahami prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan bunga (<i>riba</i>), spekulasi (<i>gharar</i>), maysir (<i>perjudian</i>).					
6.	Saya mampu mengenali produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, atau investasi berbasis syariah.					
7.	Saya dapat memilih produk keuangan syariah yang					

	sesuai dengan kesepakatan awal.								
6.	Sistem bagi hasil memberikan peluang keuntungan yang lebih berkelanjutan dibandingkan sistem bunga.								
7.	Informasi mengenai mekanisme bagi hasil dalam perbankan syariah mudah dipahami.								
Transparansi dan keadilan									
8.	Saya merasa bank syariah selalu menjelaskan risiko dan keuntungan dari produk yang ditawarkan kepada nasabah.								
9.	Saya memahami bahwa perbankan syariah menjelaskan secara transparan hak dan kewajiban antara pihak bank dan nasabah dalam setiap akad.								
10.	Dalam kerja sama dengan nasabah, bank syariah memperhatikan asas saling menguntungkan.								
11.	Bank syariah tidak memberlakukan biaya tambahan yang tidak masuk akal kepada nasabah.								
Kepatuhan terhadap prinsip syariah (Al-qur'an dan Hadist)									
12.	Saya percaya bahwa perbankan syariah sepenuhnya mengikuti prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.								
13.	Saya memahami bahwa dalam perbankan syariah, seluruh transaksi harus memenuhi ketentuan yang diatur dalam Al-qur'an, Hadist.								
14.	Semua keputusan bank syariah diawasi agar tidak melanggar syariat Islam.								
15.	Bank syariah memiliki kebijakan yang mendorong pengelolaan dana secara amanah.								

Variabel Y (Minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
Produk						
1.	Saya merasa lebih tenang dalam bertransaksi menggunakan produk perbankan syariah karena terhindar dari unsur spekulasi.					
2.	Saya percaya bahwa produk perbankan syariah dapat membantu saya menghindari utang berbunga tinggi.					
3.	Saya merasa produk bank syariah beragam dan mencakup kebutuhan finansial saya.					
4.	Produk bank syariah membantu saya mengelola keuangan sesuai prinsip syariah.					
Pelayanan						
5.	Saya merasa bahwa pelayanan di bank syariah ramah dan profesional.					

6.	Saya puas dengan layanan informasi yang diberikan bank syariah seperti brosur, aplikasi ataupun situs web								
7.	Jam operasional bank syariah memadai dan sesuai kebutuhan masyarakat.								
8.	Bank syariah menyediakan layanan customer service yang mudah dihubungi.								
Promosi									
9.	Informasi yang diberikan melalui promosi bank syariah membantu saya memahami manfaat produk mereka.								
10.	Bank syariah sering menawarkan promo menarik seperti diskon atau hadiah untuk nasabah baru.								
11.	Saya percaya bahwa promosi produk bank syariah sering kali memberikan keuntungan yang nyata.								
Reputasi bank syariah									
12.	Reputasi bank syariah memberikan saya keyakinan bahwa mereka menjalankan operasional sesuai dengan prinsip syariah.								
13.	Saya merasa bahwa reputasi bank syariah dapat menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara bank dan nasabah.								
14.	Reputasi bank syariah di media sosial sangat positif.								
15.	Bank syariah memiliki reputasi yang baik dalam hal pelayanan terhadap nasabah.								

Lampiran 2

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	290
Normal Parameters ^{a,b} Mean	.0000000
Std. Deviation	8.21973935
Most Extreme Absolute Differences	.082
Positive	.030
Negative	-.082
Test Statistic	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed)	.035 ^d
99% Confidence Interval	
Lower Bound	.030
Upper Bound	.040

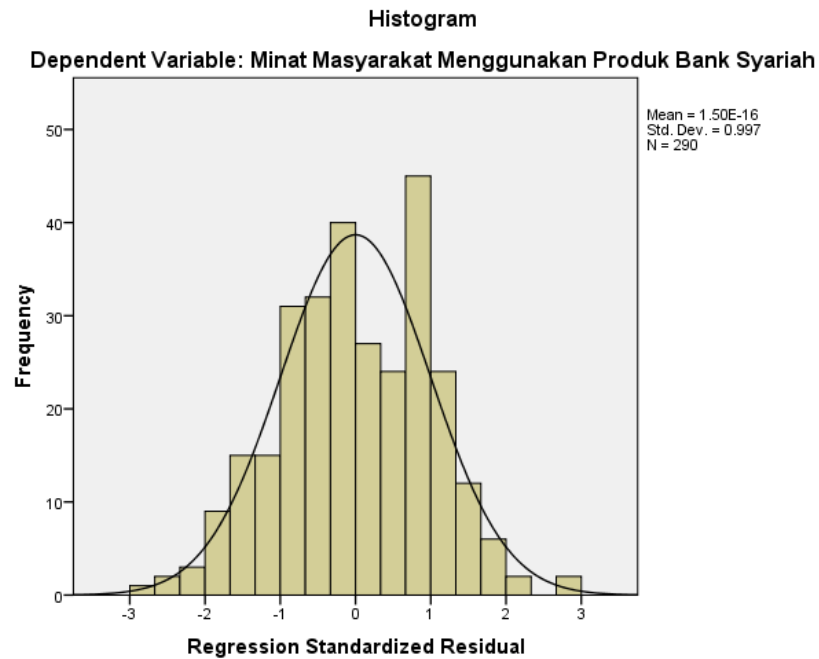
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

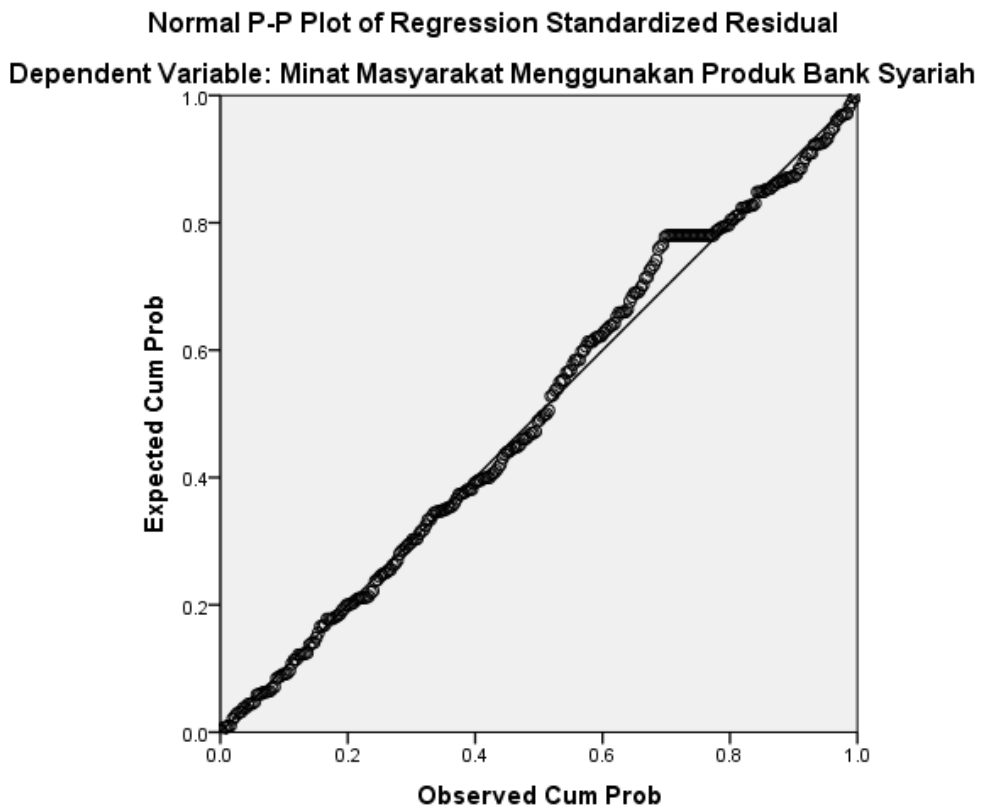
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Histogram Normalitas Data



3. P-Plot Normalitas Data



4. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000		
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000	.821	1.218
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003	.821	1.218

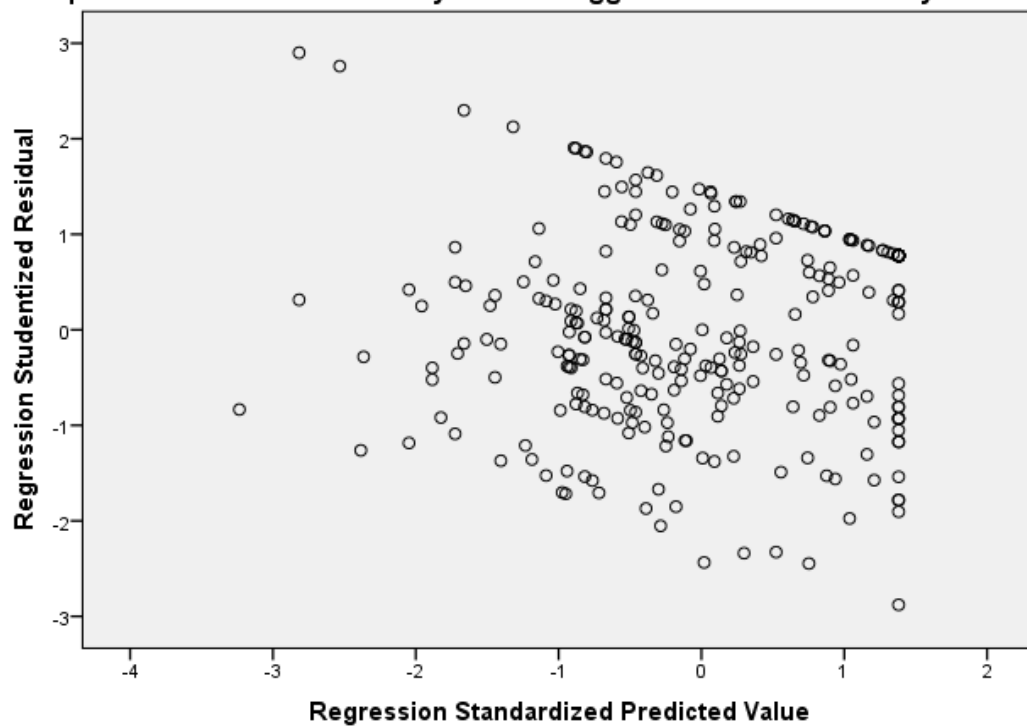
a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

5. Scatter Plot Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah



Lampiran 3

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

Lampiran 4

Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.955	3.839		8.064	.000
Literasi Keuangan Syariah	.351	.059	.344	5.906	.000
Karakteristik Perbankan Syariah	.151	.051	.173	2.959	.003

d. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : SPSS 22

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4838.802	2	2419.401	35.561	.000 ^b
	Residual	19526.029	287	68.035		
	Total	24364.831	289			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : SPSS 22

3. Uji R-Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.193	8.248

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : SPSS 22



UMSU
Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/16/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi
Fakultas
Program Studi
Jenjang

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
: Agama Islam
: Perbankan Syariah
: S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi
Dosen Pembimbing

: Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
: Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

Nama Mahasiswa
Npm
Semester
Program Studi
Judul Skripsi

: Intan Nur Fadillah
: 2101270011
: Tujuh (7)
: Perbankan Syariah
: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Margaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09-12-2024	- parbuku peminatan calon peralihan - parbuku peminatan calon peralihan - parbuku peminatan calon peralihan - parbuku peminatan calon peralihan	ff	
11-12-2024	- maknanya peminatan peralihan yang ada di dalam calon peralihan - parbuku peminatan calon peralihan - parbuku peminatan calon peralihan	ff	

Medan, 01 Januari 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I

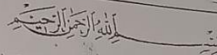


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> Email: fai@umsu.ac.id unsumedan unsumedan unsumedan unsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I
Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : Tujuh (7)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangga VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-12-2024	- Catatan Tesis hasil bimbingan Karakter yang diharapkan oleh penulis - Memberi indikator penelitian pada pengaruh karakter yang dikehendaki		
21-12-2024	- perbaikan beberapa pemikiran serta dan yang sesuai materi. - perbaikan awal penelitian kuantitatif		

Medan, 01 Januari 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://tai@umsu.ac.id> rai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I
Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : Tujuh (7)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangga VIII Maba- Pasar III Lingkungan XII Kefarahman Mahar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-12-2024	- perbaikan Rumus Rerak yang digunakan dalam penelitian - perbaikan subbab penelitian yang digunakan sebagai sampel	ff	
25-12-2024	- perbaikan indikator penelitian yang ada di bab II - perbaikan cara pengumpulan sampel penelitian	ff	

Medan, 01 Januari 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 39/SK/IRAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I
Nama Mahasiswa : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : Tujuh (7)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Manggaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31-12-2024	- perbaikan bimbingan yang diberikan dalam bab III - perbaikan format laporan Bimbingan	pk	
01-01-2025	Revisi Proposal Penelitian	pk	

Medan, 01 Januari 2025



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631903
http://fai@umsu.ac.id fai@umsu.ac.id unsunedan unsunedan unsunedan unsunedan

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 07 Januari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Intan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 07 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Riyan Pradesyah, M.E.I)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



(Assoc. Prof. Dr. Zailani, SPd.I, MA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU
Lampung (Cendekia) Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fas.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Selasa, 07 Januari 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Iutan Nur Fadillah
Npm : 2101270011
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Margaan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Disetujui/ Tidak disetujui :

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	- tambahkan di Lbm data berapa % literasi keuangan syariah dan minat masyarakat ke bank syariah. - tambahkan referensi di Lbm.
Bab II	OK
Bab III	- sumber data populasi tambahkan dan di sampel. - di sampel tambahkan kriteria responden
Lainnya	- situasi dosen UMSU minimal 2 buat kan - hasil seminar di usulkan mahasiswa untuk lanjut skripsi
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 07 Januari 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmawati, M.E.I)

Sekretaris

(Dr. Rivan Pradesyah, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Rivan Pradesyah, M.E.I)

Pembahas

(Assoc. Prof. Dr. Rahmawati, M.E.I)



UMSU
Unggulkan Cita-cita, Terpujikan

Bila mahasiswa sudah lulus, agar disetujui
norma dan tenggangnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak-Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

Nomor : 40/II.3/UMSU-01/F/2024
Lamp : -
Hal : Izin Riset

07 Rajab 1445 H
07 Januari 2025 M

Kepada Yth :
Kepala Lingkungan Mabar Pasar III Ling. XII Kel Mabar Hilir
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Intan Nur Fadillah
NPM : 2101270011

Semester : VII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

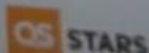
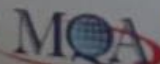
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA
AGAMA ISLAM : 0103067503

CC. File



KEPALA LINGKUNGAN XII MABAR HILIR
KECAMATAN MEDAN DELI
KELURAHAN MABAR HILIR
Alamat : Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII

Medan, 9 Januari 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Kepada Yth.

Intan Nur Fadillah

Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian/ riset

Dengan Hormat

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian Anda Pada Tanggal 07 Januari 2025 dengan nomor 40/II.3/UMSU-01/F/2024, kami dengan ini memberikan izin kepada Anda untuk melaksanakan penelitian/ riset dengan judul :

"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Karakteristik Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir)"

Penelitian ini dapat dilaksanakan di Jl. Mangan VIII Mabar Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabar Hilir dengan periode penelitian yang direncanakan mulai dari 10 Januari s/d Selesai. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selama pelaksanaan penelitian, kami harap Anda dapat mematuhi ketentuan yang berlaku di instansi/lokasi penelitian dan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak terkait.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Semoga penelitian Anda berjalan lancar dan sukses.

Disetujui Oleh
Kepala Lingkungan XII Mabar Hilir



Eko Septian



MAJELIS PEMADIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/AK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baer No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
fa1@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan http://fa1.umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

10 Jumadil Awal 1446 H
12 November 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Intan Nur Fadillah
NPM : 2101270011
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,89



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh literasi keuangan Syariah dan karakteristik Perbankan Syariah terhadap minat Masyarakat menggunakan produk Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat Jl. Mangaan VIII Mabur Pasar III Lingkungan XII Kelurahan Mabur Hilir)	-	-	20/11/24	P. Nur Fadillah	Dekan
2	Pengaruh minat dan daya beli terhadap buying decision ecommerce shopee (Studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)					
3	Strategi pemasaran pembiayaan pada produk pembiayaan multi guna Syariah pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Marelana Raya					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Intan Nur Fadillah

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map
- ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Intan Nur Fadillah
Tempat / Tanggal Lahir	: Binjai, 10 Oktober 2003
Alamat	: Jl. Mangan VIII Pasar III Link. XII Mabar Hilir
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Warga Negara	: Indonesia
No Handphone	: 082167109731
Email	: intannurfadillah149@gmail.com

Data Orang Tua

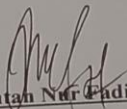
Nama Ayah	: Harnadi
Nama Ibu	: Juli Astuti
Alamat	: Jl. Mangan VIII Pasar III Link. XII Mabar Hilir

Pendidikan Formal

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Tahun 2008-2009 | : TK Abu Hafizh |
| 2. Tahun 2009-2015 | : SDN 101785 MABAR |
| 3. Tahun 2015-2018 | : SMP YAPIM MABAR |
| 4. Tahun 2018-2021 | : SMK SWASTA PANGERAN ANTASARI |
| 5. Tahun 2021-2025 | : Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Medan, 18 Maret 2025

Penulis


Intan Nur Fadillah
NPM : 2101270011